

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 005 SUNGAI
BESAR KECAMATAN PUCUK RANTAU
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



UIN SUSKA RIAU

OLEH:**RICHA YULITHA****NIM 12110822649**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

1447 H/2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 005 SUNGAI
BESAR KECAMATAN PUCUK RANTAU
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**RICHA YULITHA
NIM 12110822649**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul *Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi* Oleh Richa Yulitha NIM 12110822649, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Muharram 1447 H
23 Juli 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing

Subhan, S.Ag., M.Ag.

Susiba, S.Ag., M.Pd.I

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi* oleh Richa Yulitha NIM 12110822649 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Muharram 1447 H / 25 Juli 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 2 Safar 1447 H
25 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Penguji III

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Penguji II

Subhan, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Yasnel, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Nurrah Diniaty, M.Pd.Kons.
19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Richa Yulitha
 NIM : 12110822649
 Tempat/Tgl. Lahir : Ibul, 14 Juli 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri
 005 Sungai Besar Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten
 Kuantan Singingi.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Juli 2025

Yang membuat pernyataan


 Richa Yulitha
 NIM. 12110822649

NIM. 12110822649

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya, keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul *"Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi"*, untuk dipersembahkan kepada pembaca sekalian yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak, terutama keluarga penulis yang penulis cintai, sayangi dan hormati yaitu Cinta pertama, panutanku, serta pintu surgaku, Ayahanda Yasri Mz dan ibunda Almh. Dasnah., dan kakak Rosi Siska, S.Pd., Gr. tercinta. Terimakasih sebesar-besarnya kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, motivasi, dan doa yang tak pernah putus untuk saya selama ini. Terimakasih atas kesabaran hati ayah dan kakak mendidik, memberi nasehat dan menjadi pengingat paling kuat untuk saya. Semoga allah SWT membalas semua kebaikan yang telah beliau berikan kepada penulis selama ini. *Aamiin ya Rabbal'alamin*.

Penulis juga ingin mengemukakan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi Ibu Susiba, S.Ag., M.Pd.I yang telah sudi meluangkan waktu dan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

Begitu pula kepada kepala sekolah SD Negeri 005 Sungai Besar. Bapak Daryanto, S.Pd yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, dan wali kelas I ibu Rosi Siska, S.Pd., Gr dan wali kelas III ibu Rapi hayatul Fitri, S.Pd. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Alamater tercinta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mereka ini adalah:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Raihani, M.Ed, Ph. D, selaku wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng, selaku wakil Rektor II, Dr. Harris Simaremare, ST., M.T selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 2. Prof. Dr. Amira Diniaty, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr Zubaidah Amir MZ., M.Pd, selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Jon Pamil, M.A. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
 3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriani, M.Pd.
 4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamater tercinta UIN Suska Riau.
 5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
- Terimakasih untuk abang dan adik sepupuku tersayang khususnya abang Torianto, abang Hermin, Muliana, Siska, Angga, Anggi, Diva, Salwa dan dua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keponakanku Alghif dan Algan yang selalu memberi semangat dan do'a , serta motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan

Terimakasih kepada teman-temanku terkasih Nanda Dwi Aksari, Putri Anggraini, Gia Amanda, Hilyah Nazhifa, Suci Khoirani, dan Asyifa Erma Ningsi yang selalu memberikan dukungan, bantuan serta do'a agar penulis terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.

Terimakasih kepada keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Angkatan 2021 terkhusus mahasiswa PGMI B, yang selalu memberikan perhatian, dukungan, nasehat, dan kebersamaannya, baik dalam suka maupun duka.

Terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik dan stakeholder pendidikan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 23 Juli 2025

Penulis

Richa Yulitha

NIM.12110822649



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-nahal 16:78)

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin

Sembah sujud serta syukur ku bersimpuh dihadapanmu ya Allah. Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan.

Meskipun terkadang lelah melepuh menempuh jenuh aku pijaki kaki dalam mendaki semua milik, aku bangkit mengungkit meskipun sulit, meraih sedih dalam perih lalu kubuang dalam kubangan, tapi bila kurenungkan setiap kisah hidup selalu indah, hati ini tidak akan pernah mengenal tentang sabar dan ikhlas. Kalau setiap harapan selalu dikabulka, aku tak akan pernah belajar bahwa kecewa itu menguatkan.

Wahai pembawa rahmatan lil' alamin, anta syamsun, Anta Badrun, Anta Nurun fawqo nurin. Engkaulah tauladanku di setiap langkah dalam hidupku, selalu kuingat betapa perjuanganku belum seberapa untuk menegakkan agama Allah.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akanku, membimbing memberikan kasih sayang, memberikan inspirasi memberikan motivasi demi kesuksesanku.

Ayahanda dan ibunda tersayang yang selalu ada disaat suka maupun duka, jasamu tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas bertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk adik-adikku, kakek nenek, serta keluarga besarku tercinta yang paling berharga semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurganya, Amiin ya Robb

Richa Yulitha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Riicha Yulitha, (2025): *Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi*

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2022. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan pada satuan pendidikan untuk mengembangkan pembelajarannya sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik berlandaskan Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka, beserta hambatan dan tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum berjalan secara bertahap, fleksibel, dan kontekstual. Guru berperan sebagai fasilitator, dengan fokus pada penguatan karakter siswa melalui nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Strategi pembelajaran yang digunakan meliputi pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi, yang mampu menyesuaikan proses belajar dengan kebutuhan individu siswa. Namun, implementasi juga menghadapi tantangan seperti ketimpangan pelatihan guru, latar belakang siswa yang beragam, dan keterbatasan sarana prasarana sebagai sekolah di wilayah 3T. Untuk mengatasi hal ini, sekolah melakukan kolaborasi dengan lingkungan sekitar dan memanfaatkan potensi lokal sebagai sumber belajar.

Kata kunci: *Implementasi, Kurikulum Merdeka, Sekolah Dasar*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Richa Yulitha (2025): The Implementation of Merdeka Curriculum at State Elementary School 005 Sungai Besar, Pucuk Rantau District, Kuantan Singingi Regency

Merdeka Curriculum is a curriculum launched by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in 2022. Merdeka Curriculum gives educational units the freedom to develop their own learning according to student needs based on Pancasila Student Profile. This research aimed at describing the implementation of Merdeka Curriculum, and the obstacles and challenges in implementing Merdeka Curriculum at State Elementary School 005 Sungai Besar. Qualitative research method was used in this research. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. The research findings showed that the curriculum implementation was gradual, flexible, and contextual. Teachers acted as facilitators, focusing on strengthening student character through the values of Pancasila Student Profile. The learning strategies used included project-based learning and differentiated learning, which adapted the learning process to individual student needs. However, the implementation also faced challenges such as disparities in teacher training, diverse student backgrounds, and limited infrastructure and facilities as a school located in 3^T region. To address these challenges, the school collaborated with the surrounding community and utilized local resources as learning resources.

Keywords: Implementation, Merdeka Curriculum, Elementary School

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ريجا يوليطا، (٢٠٢٥): تنفيذ المنهج المستقل في المدرسة الابتدائية الحكومية 5 في
سوعاي بيسار بمديرية بوجوك رانتاو بمنطقة كوانتان سيعي

المنهج المستقل هو منهج أطلقته وزارة التعليم والثقافة والبحوث والتكنولوجيا في عام ٢٠٢٢. يهدف هذا البحث إلى وصف تنفيذ المنهج المستقل، إلى جانب العقبات والتحديات في تنفيذ المنهج المستقل في المدرسة الابتدائية الحكومية ٥٥٠ سوعاي بيسار. يستخدم هذا البحث طريقة البحث النوعي، مع تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. تُظهر نتائج البحث أن تنفيذ المنهج يتم تدريجيًا، بمرونة، وبشكل سيافي. يلعب المعلم دور الميسر، مع التركيز على تعزيز شخصية التلميذ من خلال قيم ملف تعريف تلميذ بانجاسيلا. تشمل استراتيجيات التعلم المستخدمة التعلم القائم على المشاريع والتعلم المتميز، الذي يمكنه تكييف عملية التعلم مع احتياجات التلاميذ الفردية. ومع ذلك، يواجه التنفيذ أيضًا تحديات مثل تفاوت تدريب المعلمين، والخلفيات المتنوعة للتلاميذ، ونقص البنية التحتية كمدرسة في المنطقة المتخلفة، المتقدمة، والأطرافية. للتغلب على هذا، تقوم المدرسة بالتعاون مع البيئة المحيطة والاستفادة من الإمكانيات المحلية كمصادر تعليمية.

الكلمات المفتاحية: التنفيذ، المنهج المستقل، المدرسة الابتدائية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Konsep Operasional	41
BAB III.....	44
METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Data dan Sumber Data	45
3. Informan Penelitian	46
4. Instrumen Penelitian	46
5. Teknik Pengumpulan Data	47
6. Teknik Analisis Data	49
7. Keabsahan Data	52
BAB IV	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Lokasi Penelitian	54
B. Hasil Penelitian	57
C. Pembahasan Penelitian	84
BAB V	92
PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
DAFTAR PUSTAKA	94
RIWAYAT HIDUP PENULIS	136



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	54
Tabel IV. 2	55
Tabel IV. 3	56
Tabel IV. 4	56



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1 Komponen Analisis Data menurut Miles dan Huberman	50
Gambar IV. 1 RPP RHF	63
Gambar IV. 2 Kondisi Jalanan menuju SD N 005 Sungai Besar	80





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen Observasi.....	97
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	100
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Kepala sekolah	102
Lampiran 4 Transkrip Wawancara 1 (RHF).....	103
Lampiran 5 Transkrip Wawancara 2 (RS)	109
Lampiran 6 Transkrip Wawancara 3, (D)	114
Lampiran 7 RPPP	118
Lampiran 8 Modul Ajar	119
Lampiran 9 Dokumentasi.....	126
Lampiran 10 Administrasi	129



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan tunas bangsa Indonesia sangat melekat dengan Pendidikan sekolah dasar. Di sekolah dasar siswa menjalani perkembangan multifungsi yang meliputi perkembangan fisik, perkembangan pribadi-sosial, perkembangan akademik, dan juga karakter.¹ Sebagai jenjang pertama dalam 12 tahun wajib belajar, sekolah dasar berperan sangat penting dalam membangun pondasi kemampuan intelektual, sosial, dan emosional anak. Sekolah dasar menjadi wadah pembekalan keterampilan dasar yang selain berfokus pada aspek kognitif, juga mementingkan karakter dan keterampilan sosial untuk bekal hidup dimasa depan. Kebutuhan Masyarakat yang semakin kompleks beriringan zaman menuntut manusia untuk semakin terampil. Sebagai adaptasi dalam perubahan yang berlaku secara terus-menerus, dunia Pendidikan di negara ini diharuskan untuk ikut terus bertransformasi sebagai Upaya pengembangan potensi tunas bangsa berjalan efektif dan relevan.

Sebagai upaya untuk memenuhi perubahan kebutuhan di era digital dan globalisasi ini, pemerintah Indonesia meluncurkan Kurikulum Merdeka melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2022. Kurikulum Merdeka hadir sebagai hasil penyerhanaan kurikulum sebelumnya, dimana ini dipersiapkan sebagai

¹Eva Melianti dkk, "Pentingnya Pendidikan Yang Ada Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, vol. 5, no. 1 (2023), h. 3550

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya perbaikan karena hadirnya Covid-19. Kehadiran covid-19 mendampaki semua sisi kehidupan Indonesia termasuk dunia pendidikan. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan normal. Sebagian besar peserta didik harus belajar dari rumah. Perubahan pembelajaran yang awalnya bertumpu pada metode tatap muka beralih menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan intensitas jumlah hari dan jam belajar dalam sehari yang menurun secara signifikan. Mayoritas peserta didik hanya menerima instruksi, umpan balik, dan interaksi yang terbatas dengan pendidiknya. Kondisi ini berkontribusi pada menurunnya kemampuan peserta didik, ketidaktercapaian pembelajaran, ketimpangan pengetahuan yang makin lebar, perkembangan emosi dan kesehatan psikologis yang terganggu, kerentanan putus sekolah, serta potensi penurunan pendapatan peserta didik di kemudian hari.²

Kurikulum Merdeka hadir dengan semangat memberikan keleluasaan kepada guru dan sekolah untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan konteks lokal masing-masing. Pendekatannya lebih fleksibel, berbasis proyek, dan berorientasi pada penguatan karakter melalui pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Melalui pembelajaran berdiferensiasi, kurikulum ini juga mendorong guru untuk memahami kebutuhan belajar tiap individu siswa, serta menyesuaikan strategi dan materi agar semua anak dapat berkembang sesuai potensinya. Dalam hal ini, konsep

² Dinn Wahyudin dkk, *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*, (Kemendikbud, 2024), h. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila diwujudkan atau diuraikan dalam profil pelajar Pancasila.³

Namun, perubahan paradigma pendidikan tentu tidak mudah untuk diimplementasikan. Banyak guru menghadapi kendala dalam memahami filosofi dan teknis Kurikulum Merdeka, terutama karena perbedaan yang cukup signifikan dari kurikulum sebelumnya. Guru-guru yang terbiasa mengajar secara terpaku pada buku teks kini dituntut untuk merancang pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Kesulitan ini diperparah oleh minimnya pelatihan dan pendampingan yang merata, terutama di daerah-daerah yang jauh dari pusat informasi dan teknologi.

Di sisi lain, keterbatasan sarana dan prasarana, terutama teknologi digital, juga menjadi tantangan besar bagi implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya di sekolah-sekolah dasar di daerah terpencil. Padahal, pendekatan berbasis proyek dan penggunaan platform digital seperti Platform Merdeka Mengajar sangat dianjurkan untuk mendukung proses pembelajaran yang aktif dan kreatif. Tanpa dukungan infrastruktur yang memadai, upaya penerapan kurikulum ini dapat berjalan timpang.

Meski demikian, tidak sedikit sekolah yang telah menunjukkan semangat luar biasa dalam menjalankan Kurikulum Merdeka. Guru-guru dan kepala sekolah yang memiliki komitmen tinggi berupaya mencari solusi, baik melalui kolaborasi, inovasi lokal, maupun pemanfaatan sumber daya

³ *Ibid*, h. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seadanya. Ini menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, kurikulum ini tetap dapat diimplementasikan dengan baik, meskipun dalam keterbatasan.

Melihat realitas tersebut, peneliti merasa penting untuk melakukan kajian lebih dalam mengenai bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka dijalankan secara nyata di lapangan, terutama di wilayah yang tidak termasuk kategori sekolah penggerak unggulan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar, Kecamatan Pucuk Rantau, Kabupaten Kuantan Singingi, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kurikulum ini telah diterapkan, serta mengidentifikasi berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam prosesnya. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi nyata dalam penyempurnaan implementasi Kurikulum Merdeka di masa mendatang.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran, maka perlu dijelaskan istilah-istilah terkait permasalahan penelitian. Apapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan; penerapan. Implementasi merupakan pelaksanaan atau tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

2. Kurikulum Merdeka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek, Nadhim makarim (Periode 2021-2024) pada tahun 2022. Merdeka belajar artinya kemerdekaan dan kemandirian bagi lingkungan pendidikan dalam menentukan sendiri metode terbaik dalam proses pembelajaran.⁴

3. Adapun ciri utama kurikulum merdeka dapat dilihat dari pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila, Pembelajaran berdiferensiasi, dan berfokus pada materi Esensial.⁵

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dan pelebaran pokok masalah, maka peneliti membatasi permasalahan sesuai dengan tujuan awal, yakni:

1. Implementasi kurikulum Merdeka dalam pembelajaran di sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar
2. Hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar?

⁴ *Ibid*, h. 12

⁵ *Ibid*, h. 6-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan sebagaimana berikut ini:

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar
- b. Mendeskripsikan hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memahami bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka secara nyata di lapangan, sebagai khasanah dalam pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan.

b. Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan SI Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta dapat dijadikan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman baru bagi peneliti dalam memperdalam pengetahuan dan memperluas wawasan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka.

2. Bagi Sekolah

Secara praktis penelitian ini memiliki manfaat yang dapat digunakan oleh sekolah untuk mendeskripsikan dan mensosialisasikan Kurikulum Merdeka yang sudah dilaksanakan di lapangan dan dapat dijadikan referensi sebagai pengetahuan tentang Kurikulum Merdeka ini dalam hal peningkatan proses pembelajaran secara efektif.

3. Bagi Guru

Manfaat hasil penelitian ini bagi guru yaitu diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mendampingi proses pembelajaran peserta didik di sekolah serta dapat memberikan gambaran terkait hambatan- hambatan yang ditemukan di sekolah sehingga dapat diantisipasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A Kajian Teori

1. Pengertian Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan; penerapan. Implementasi merupakan pelaksanaan atau tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap benar. Secara sederhana dapat dikatakan, bahwa implementasi bermuara pada aktivitas, aksi/tindakan, mekanisme atau sistem. Kata mekanisme mengandung arti, bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.⁶

Menurut Mulyasa dalam Ina Magdalena, dkk implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Adapun menurut Mclaughlin dan Schubert dalam Iga Magdalena implementasi

⁶ Agus Salim Salabi, 'Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah', *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 1.1 (2022), pp. 1–13, doi:10.51178/jsr.v1i1.177. 1-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara sederhana implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan.⁷

2. Konsep Dasar Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Secara etimologis, istilah kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu”. Istilah kurikulum awalnya berasal dari dunia olahraga, terutama dalam bidang atletik pada zaman Romawi Kuno di Yunani. Sedangkan dalam bahasa Perancis istilah kurikulum berasal dari kata *courier* yang berarti berlari (*to run*). Kurikulum diartikan sebagai suatu jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari garis start sampai garis finish untuk memperoleh medali atau penghargaan. Secara terminologis istilah kurikulum dalam dunia pendidikan adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan oleh peserta didik di sekolah untuk memperoleh ijazah. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu sebagaimana termaktub dalam Ketentuan Umum UU No. 20 Tahun 2003. Adapun Kurikulum secara modern yaitu semua kegiatan dan pengalaman potensial (isi/materi) yang telah

⁷ Ina Magdalena dkk, "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III Sdn Sindangsari III", *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, vol. 3, no. 1, (2021), h. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disusun secara ilmiah, baik yang terjadi di dalam kelas, di halaman sekolah, maupun diluar sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.⁸

Widodo Winarso (2015:3) yang mengutip pada Badan Standarisasi Nasional SIN 19-7057- 2004 dalam Ana Nurhasanah, dkk kurikulum adalah seperangkannya mata pelajaran yang mempunyai tujuan tersebut melalui pengalaman belajar, diajarkan dengan cara dan metode tertentu serta dilakukannya evaluasi. sedangkan Karima Nabila Fajri dalam jurnalnya Proses Pengembangan Kurikulum yang mengutip pada Oemar Hamalik dijelaskan bahwa kurikulum adalah suatu program yang mana program tersebut diperuntukkan untuk peserta didik. Kurikulum adalah seperangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang direncanakan untuk siswa dan dibuat oleh lembaga pendidikan atau sekolah sebagai penanggung jawab dan pembimbing.⁹

b. Komponen-komponen dalam Kurikulum

Adapun komponen-komponen kurikulum dalam pembelajaran menurut Henni Sukmawati, yaitu:¹⁰

1) Tujuan

Komponen tujuan terbagi atas tujuan Pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan pembelajaran /

⁸ Nurhayati dkk, *Pengembangan Kurikulum, Hamjah Diha Foundation* (Hamjah Diha Foundation, 2022). h. 2

⁹ Ana Nurhasanah, Reksa Adya Pribad, dan M. Dapir Nur, "Analisis Kurikulum 2013", *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, vol. 7, no. 2, (2021), h. 486

¹⁰ Henni Sukmawati, "Komponen-Komponen Kurikulum Dalam Sistem Pembelajaran", *Ash-Shahabah*, vol .7, no. 1, (2021), h. 64-68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instruksional.

2) Materi/Isi

Komponen Isi atau materi pelajaran dalam kurikulum merupakan komponen yang berhubungan pengalaman belajar yang harus dimiliki siswa. Isi kurikulum meliputi jenis-jenis bidang studi yang diajarkan dan isi program masing-masing bidang studi tersebut.

3) Strategi atau Metode

Komponen strategi yang dimaksud adalah strategi pelaksanaan kurikulum di sekolah atau di Madrasah

4) Alat dan Sumber

5) Evaluasi

c. Fungsi Kurikulum

Adapun fungsi kurikulum di dalam pendidikan adalah sebagai berikut:¹¹

- 1) Fungsi Integrasi (*the integrating function*), yaitu; kurikulum tersebut menjelaskan suatu keutuhan yang terintegrasi dalam satu kesatuan secara menyeluruh atau komprehensif, artinya kurikulum terintegrasi dalam satu kesatuan secara komprehensif dan holistik.
- 2) Fungsi Diferensiasi (*the differentiating function*), yaitu bahwa kurikulum tersebut harus mampu menyediakan bahan atau materi

¹¹ Nurhayati, dkk, *Op.Cit.* h. 45-46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang beragam sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan peserta didik.

- 3) Fungsi Pemilihan (*the selective function*) merupakan kurikulum tersebut menyediakan pilihan-pilihan bagi peserta didik yang sesuai dengan kondisi yang diperlukan. Kurikulum mampu menyediakan pilihan-pilihan kepada peserta didik untuk diseleksi sesuai dengan minatnya.
- 4) Fungsi Penyesuaian (*the adjustive or adaptive function*), yakni; kurikulum itu mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi, sehingga kurikulum tersebut dapat menyesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan saat

3. Kurikulum Merdeka Belajar**a. Konsep Merdeka Belajar**

Menurut BSNP atau Badan Standar Nasional Pendidikan, kurikulum merdeka belajar adalah suatu kurikulum pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan bakat dan minat. Di sini, para siswa (baik siswa maupun mahasiswa) dapat memilih mata pelajaran apa saja yang diinginkan sesuai dengan bakat dan minatnya. Kurikulum atau program Merdeka Belajar ini diluncurkan pada tahun 2022 oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim (2019-2024) sebagai bentuk penilaian perbaikan Kurikulum 2013.¹²

Merdeka tidak memiliki makna sebebas-bebasnya dalam menjalankan aktivitas pengajaran tanpa kontrol akademik. Merdeka belajar artinya kemerdekaan dan kemandirian bagi lingkungan pendidikan dalam menentukan sendiri metode terbaik dalam proses pembelajaran. Melalui konsep merdeka belajar sekolah/madrasah diberikan hak memajukan pola orientasi pembelajaran yang akan dikembangkan sesuai dengan keperluan yang terjadi di publik berlandaskan sajian kurikulum nasional. Kurikulum merdeka seluruhnya meyakini konsep merdeka belajar secara luas bukan hanya meliputi siswa akan tetapi semua unsur pendidikan yang terdapat di dalamnya.¹³

Merdeka belajar menurut Mendikbud berangkat dari keinginan agar *output* pendidikan menghasilkan kualitas yang lebih baik dan tidak lagi menghasilkan siswa yang hanya jago menghafal saja, namun juga memiliki kemampuan analisis yang tajam, penalaran serta pemahaman yang komprehensif dalam belajar untuk mengembangkan diri. Merdeka Belajar versi Mendikbud dapat diartikan sebagai pengaplikasian kurikulum dalam proses pembelajaran haruslah menyenangkan, ditambah dengan pengembangan berfikir yang

¹² AHmad Zainuri, "Manajemen Kurikulum Merdeka, Paper Knowledge : Toward a Media History of Documents" (Buku Literasiologi, 2023), h. 11

¹³ *Ibid*, h. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inovatif oleh para guru. Hal itu dapat menumbuhkan sikap positif murid dalam merespon pembelajaran.

Kurikulum Merdeka memiliki tujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan efektif dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia serta menumbuhkembangkan cipta, rasa, dan karsa peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila. Dalam hal ini, konsep pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila diwujudkan atau diuraikan dalam profil pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila dirumuskan sebagai *“Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila”*.

Berdasarkan urgensi pengetahuan dan keterampilan yang perlu dibangun dalam diri pelajar Indonesia, dirumuskan 6 (enam) dimensi profil yang semuanya harus terbangun bersama-sama dalam diri setiap individu pelajar Indonesia. Enam dimensi Profil Pelajar Pancasila tersebut yaitu (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) Bergotong-royong, (3) Bernalar Kritis, (4) Berkebinekaan global, (5) Mandiri, dan (6) Kreatif.¹⁴

¹⁴Dinn Wahyudin dkk, *Op.Cit*, h.14-15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Pokok Kebijakan dalam Kurikulum Merdeka

Ada empat kebijakan utama dalam konsep Merdeka Belajar menurut Arifin dan Muslim dalam dina Rohmatika, yaitu:¹⁵

- 1) Perubahan mekanisme Ujian Nasional Berstandar Nasional (USBN); USBN akan diserahkan sepenuhnya ke pihak sekolah. Sekolah diberikan kebebasan dan keleluasaan untuk menyelenggarakan ujian, karena diselenggarakan oleh sekolah maka menjadi tugas pemerintah daerah melalui dikbud untuk memonitor dan mengevaluasi serta memastikan bahwa ujian yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah ujian yang berkualitas. USBN akan digantikan oleh asesmen yang diselenggarakan oleh sekolah, dapat dilakukan dengan bentuk ujian tes tertulis atau bentuk penilaian lain yang lebih komprehensif seperti portofolio dan penugasan (tugas kelompok, atau karya tulis. Sehingga guru dan sekolah lebih merdeka dalam menilai hasil belajar
- 2) Perubahan bentuk Ujian Nasional yang sebelumnya berfokus pada penguasaan materi menjadi lebih berorientasi pada pengembangan pemahaman dan mengurangi penekanan pada hafalan, serta proses penilaian pada ujian nasional juga mengalami perubahan karena dianggap memberikan beban yang terlalu berat;

¹⁵Dina Rohmatika, 'Kebijakan Merdeka Belajar Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas', 9.1 (2023), pp. 92–103. 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pendidik diberikan kebebasan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran;
- 4) Penerapan kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru sesuai dengan kondisi setiap daerah untuk mencegah sentralisasi dan mengurangi kesenjangan sosial dalam pemilihan sekolah.

c. Prinsip dan Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Indonesia

Berdasarkan prinsip-prinsip perancangan kurikulum, kerangka teori implementasi kurikulum, pembelajaran pada konteks pandemi COVID-19, serta berbagai pelajaran dari implementasi kurikulum yang telah dilakukan pada berbagai konteks, terdapat tiga prinsip kunci yang melandasi strategi implementasi Kurikulum Merdeka.

Pertama, meskipun Kurikulum Merdeka diterapkan secara nasional, implementasinya bertahap dan tetap menjadi pilihan berdasarkan kesiapan masing-masing satuan pendidikan dalam jangka waktu tertentu.

Kedua, implementasi kurikulum adalah proses belajar, sehingga seperti halnya peserta didik belajar sesuai dengan tahap capaian kompetensi mereka, satuan pendidikan dan pendidik juga mengimplementasikan kurikulum sesuai konteks lingkungannya. Dengan demikian, bentuk implementasi kurikulum tidak harus seragam untuk semua satuan pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, bantuan dan dukungan implementasi kurikulum dilakukan secara komprehensif, sebagaimana sistem ekologi yang diadaptasi dari teori Bronfenbrenner (OECD, 2020) sehingga intervensi dilakukan untuk memengaruhi faktor yang langsung dan yang tidak langsung berkaitan dengan implementasi kurikulum.¹⁶

Adapun strategi implementasi Kurikulum Merdeka, terdiri dari:

1) Implementasi Kurikulum sebagai Pilihan

Dalam rangka pemulihan pembelajaran pascapandemi COVID-19, pada tahun ajaran 2022/2023 Kemendikbudristek menawarkan penerapan Kurikulum Merdeka sebagai salah satu dari tiga kerangka kurikulum yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan. Ketiga pilihan tersebut adalah: (1) Kurikulum 2013 dengan

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI-KD) utuh; (2) Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI-KD) yang disederhanakan atau yang biasa disebut juga dengan istilah kurikulum dalam kondisi khusus (kurikulum darurat); dan (3) Kurikulum Merdeka.

Tidak ada satuan pendidikan yang ditunjuk lalu diwajibkan untuk mengimplementasikan kurikulum ini, seperti pendekatan yang biasanya digunakan pada implementasi kurikulum nasional yang terdahulu. Satuan pendidikan diberikan

¹⁶ Dinn Wahyudin, *Op.Cit*, h. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keleluasaan untuk memilih dengan memanfaatkan otonomi dan agency yang mereka miliki untuk mengambil keputusan terkait kurikulum yang akan diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023. Sementara untuk satuan pendidikan swasta, keputusan ini perlu disetujui oleh pihak yayasan. Pemerintah daerah (dinas pendidikan) berperan penting dalam mendukung keputusan yang diambil oleh satuan pendidikan. Kebijakan ini tetap dilanjutkan hingga tahun ajaran 2023/2024. Ketika ditetapkan sebagai kurikulum nasional, penerapan Kurikulum Merdeka tetap memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan untuk menerapkannya berdasarkan kesiapan masing-masing hingga tahun ajaran 2025/2026. Artinya, sebagian satuan pendidikan yang belum menerapkan kurikulum ini masih memiliki waktu persiapan dan belajar yang cukup sebelum menerapkan kurikulum baru.

Alasan pertama yang mendasari strategi implementasi ini adalah kondisi satuan pendidikan yang beragam. Memberikan pilihan sesuai kesiapan satuan pendidikan juga merupakan kebijakan yang sejalan dengan semangat Merdeka Belajar. Satuan pendidikan memiliki hak untuk menentukan langkahnya sesuai dengan kekuatan dan kondisi masing-masing, sebagaimana kemerdekaan dimaknai oleh Ki Hajar Dewantara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Implementasi Kurikulum sebagai Proses Belajar

Kemendikbudristek melakukan monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan Program Sekolah Penggerak (PSP) dan SMK Pusat Keunggulan (SMK PK), salah satunya melalui kajian etnografi di sekolah-sekolah pelaksana program tersebut. Temuan secara umum menunjukkan bahwa satuan pendidikan telah berupaya untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka meskipun masih terdapat banyak kebingungan dalam proses tersebut. Sebagai contoh, semua satuan pendidikan telah berupaya membuat kurikulum, meskipun masih terdapat kebingungan dalam melakukan analisis karakteristik satuan pendidikan dan memanfaatkan hasil analisis tersebut sebagai dasar pengorganisasian pembelajaran. Untuk melaksanakan pembelajaran sesuai tahap capaian siswa, sekolah telah mencoba melakukan asesmen diagnostik, namun sebagian masih mengalami kebingungan memanfaatkan hasil asesmen tersebut untuk menjalankan pembelajaran terdiferensiasi. Hampir semua sekolah juga telah menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila meskipun masih merasa belum jelas tentang posisi proyek tersebut dalam struktur kurikulum. Sebagian besar guru menganggap proyek penguatan profil pelajar Pancasila dikaitkan dengan muatan pelajaran intrakurikuler, dan sebagian yang lain mengalami kesulitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memahami asesmen untuk pembelajaran proyek tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa pada awal penerapannya, guru membutuhkan waktu dan dukungan untuk memahami kurikulum dan melaksanakan hal-hal yang lebih detail agar kurikulum dapat diimplementasikan secara utuh. Hasil evaluasi implementasi yang lebih lengkap dapat dibaca pada bagian berikutnya.

3) Implementasi Sesuai Tahap Kesiapan

Pada penerapan kurikulum merdeka menteri pendidikan mengemukakan sekolah bisa memilih tiga pilihan dalam menerapkan kurikulum tersebut pada tahun ajaran 2022/2023.

- (a) Pertama, mempraktikkan salah satu bagian dan prinsip kurikulum merdeka tanpa memandatkan kurikulum satuan pendidikan yang diterapkan.
- (b) Sekolah bisa mempraktikkan kurikulum merdeka dengan perangkat ajar yang tersedia.
- (c) Mempraktikkan kurikulum merdeka dengan terus meningkatkan diri sendiri sebagai perangkat ajar.

Kurikulum merdeka ini bisa diterapkan diseluruh satuan Pendidikan mulai dari mulai tingkat TK, SD, SMP, SMA.

Penerapan kurikulum ini ditopang dengan berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyediaan beragam perangkat ajar dan training serta pengadaan sumber belajar guru.¹⁷

4) Implementasi melalui Pembelajaran Konstruktif

Kurikulum Merdeka berupaya untuk menerapkan teori belajar konstruktivisme. Menurut teori ini, peserta didik merupakan pelaku aktif pembelajaran yang mengonstruksi pengetahuan mereka melalui interaksi dan pengalaman nyata. Dalam hal implementasi kurikulum, guru juga perlu diberi kesempatan untuk belajar menggunakan pendekatan yang sama, yaitu melalui pengalaman menggunakan Kurikulum Merdeka. Dalam mewujudkan merdeka belajar, guru-guru juga perlu belajar melalui observasi dan narasi yang disampaikan oleh sesama guru yang menerapkan kurikulum pada konteks yang berbeda dan/atau juga dari guru dan satuan pendidikan yang sudah menerapkannya lebih dahulu. Dengan demikian, proses belajar untuk mengimplementasikan kurikulum tidak hanya melalui sosialisasi dan pelatihan formal dari pemerintah (*top-down*), tetapi juga perlu pendekatan yang lebih konstruktif. Hal ini akan mengubah tradisi implementasi kurikulum yang biasa diterapkan di Indonesia yang banyak menggunakan pendekatan arahan dari atas (*top down*).

¹⁷ Ahmad Zainuri, *Op. Cit*, h. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini, para guru di Indonesia telah memiliki komunitas belajar, asosiasi guru, serta himpunan yang dapat didukung pemerintah dan juga dimanfaatkan untuk membantu proses implementasi kurikulum. Selain itu, jejaring pembelajaran sesama pendidik juga sangat terbantu dengan pemanfaatan teknologi digital. Untuk mendukung proses pembelajaran secara kolaboratif antarguru di seluruh Indonesia, Kemendikbudristek mengembangkan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Dalam platform tersebut, para pendidik dapat belajar dan berbagi praktik pembelajaran yang mereka lakukan menggunakan Kurikulum Merdeka serta mendiskusikannya.

5) Dukungan untuk Implementasi Sesuai Kebutuhan

Kemendikbudristek menggalakkan enam dukungan untuk implementasi Kurikulum Merdeka, antara lain penguatan terhadap komunitas belajar di sekolah, penyediaan aplikasi belajar dan berbagi melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM), sosialisasi dan berbagi praktik baik melalui seri webinar, menyediakan daftar narasumber berbagi praktik baik (NSBPB) yang dapat dimanfaatkan oleh satuan pendidikan di daerah, mendorong peran mitra pembangunan untuk membantu satuan pendidikan dalam implementasi kurikulum, dan menyediakan layanan bantuan (helpdesk) yang terbuka dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah dapat diakses oleh satuan pendidikan (terkait dengan dukungan ini, lebih lanjut dijelaskan di bagian berikutnya).

6) Pembagian Tugas dan Peran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Sebagai perubahan kebijakan, implementasi Kurikulum Merdeka memerlukan pembagian tugas dan peran dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, hingga satuan pendidikan. Pembagian tugas dan peran tersebut diperlukan untuk memastikan implementasi kurikulum ini dapat berjalan baik.

Pada level pemerintah pusat, tugas dan peran yang diperlukan adalah dukungan kebijakan dan perangkat-perangkat implementasi yang diperlukan. Pada level pemerintah daerah, dukungan diperlukan untuk memastikan satuan pendidikan di wilayahnya dapat menerapkan Kurikulum Merdeka dengan baik. Dukungan pemerintah daerah dapat berupa kebijakan dan pendampingan yang diperlukan kepada satuan pendidikan.

Sementara pada level satuan pendidikan, kepala satuan pendidikan diharapkan dapat berperan mendukung guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan baik. Dukungan tersebut meliputi pengembangan dan penetapan kurikulum satuan pendidikan berdasarkan kerangka dan struktur kurikulum yang ditetapkan pemerintah, menyediakan layanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program kebutuhan khusus sesuai dengan kondisi peserta didik berkebutuhan khusus bagi sekolah yang menyelenggarakan layanan program kebutuhan khusus, senantiasa melakukan refleksi, evaluasi, dan perbaikan implementasi kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, serta membentuk dan berpartisipasi aktif dalam komunitas belajar guru baik di satuan pendidikan maupun antarsatuan pendidikan.¹⁸

d. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka

Menurut Shakila Riyani dkk, terdapat beberapa kelebihan dalam kurikulum merdeka, yaitu:¹⁹

- 1) Peserta didik diberi kebebasan untuk memilih materi pembelajaran sesuai kebutuhannya
- 2) Peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, karena materi yang ada sesuai dengan kebutuhan peserta didik,
- 3) Kurikulum merdeka lebih sederhana karena pengembangan kompetensi peserta didik sesuai fase,
- 4) Belajar dalam kurikulum merdeka lebih mendalam, menyenangkan, bermakna dan tidak terburu-buru,
- 5) Keterampilan peserta didik lebih baik karena adanya proyek P5

Adapun kekurangannya, yaitu:

- 1) Masih terbatasnya sarana dan prasarana sekolah

¹⁸ *Ibid*, h. 100-105

¹⁹ Shakila Riyan dkk., "Kelebihan Dan Kekurangan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri Gorowong 05 Parung Panjang", *Seminar nasional dan publikasi ilmiah 2024 FIPUMJ*, (2024), h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Dukungan dari orang tua peserta didik yang masih harus disosialisasikan tentang kurikulum merdeka
- 3) Kesiapan guru yang belum optimal dalam kurikulum merdeka karena kurangnya pelatihan tentang kurikulum merdeka
- 4) Pembiayaan yang masih terbatas karena dalam kurikulum merdeka perlu pembiayaan, terutama Projek P5.
- 5) Sistem pembelajaran yang belum maksimal, dengan demikian kekurangan yang harus segera diselesaikan guna terlaksananya pembelajaran yang unggul.

e. Hambatan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Upaya Mengatasinya

Setiap melakukan kurikulum baru, tidak bisa lepas akan menemukan banyak hal yang akan menjadi hambatan dalam melaksanakan kurikulum ini. Adapun beberapa hambatan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar diantaranya:

1) Sumber Daya Manusia

Pengalaman merupakan guru yang terbaik. Setiap sesuatu yang baru membutuhkan proses pembelajaran dalam menguasainya. Kurikulum merdeka belajar ialah sesuatu yang baru dan membutuhkan waktu dalam menguasainya, oleh sebab itu sumber daya manusia yang ada di sekolah masih perlu dioptimalkan dalam penguasaan kurikulum tersebut.

2) Referensi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurangnya referensi kurikulum ini yang bersifat khusus berhubungan dengan sekolah.

3) Pengendalian Mutu

Pengendalian mutu ialah hambatan penting yang muncul dalam proses melaksanakan kurikulum merdeka belajar, sebab perbedaan persepsi dalam melaksanakan sesuatu antar orang atau lembaga satu dengan lainnya sehingga mutu yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diinginkan.

Adapun cara yang dapat dijalankan untuk mengatasi hambatan implementasi kurikulum merdeka belajar yaitu:

1) *Workshop* atau pendidikan dan pelatihan (Seminar)

Melalui seminar atau workshop merdeka belajar maka bisa meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.

2) Webinar atau seminar

Melalui webinar atau seminar merdeka belajar, biasanya akan menghasilkan prosiding yang dapat menambahkan referensi merdeka belajar.

3) Pengawasan Terstruktur dan Berkesinambungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan pengawasan berkesinambungan dan terstruktur akan menghasilkan peningkatan mutu.²⁰

f. Indikator Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pembelajaran

Pembelajaran dalam kurikulum merdeka terdiri atas tiga karakteristik utama yang mendukung pemulihan pembelajaran, ketiga karakteristik tersebut yaitu:²¹

- 1) Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila

Model pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pendidikan yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman praktis dan proyek-proyek nyata. Dalam model ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi mereka juga aktif terlibat dalam merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek-proyek yang relevan dengan materi pelajaran. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan praktis seiring dengan berpartisipasi dalam proyek-proyek tersebut. Rahmawati dan Haryani dalam Ilham Kamauddin menyebutkan ciri-ciri utama dari model pembelajaran berbasis proyek meliputi:

²⁰ Ahmad Zainuri, *Op. Cit*, h. 36-37

²¹ Arif Wicaksana dan Tahar Rachman, "Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di MI", *Auladuma*, (2018), h. 6-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (a) **Pengalaman Praktis:** Siswa terlibat dalam kegiatan nyata dan proyek-proyek yang menuntut penerapan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks dunia nyata.
- (b) **Keterlibatan Siswa:** Model ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam merencanakan dan melaksanakan proyek. Mereka memiliki kontrol atas proyek mereka dan membuat keputusan yang relevan.
- (c) **Kolaborasi:** Siswa sering bekerja dalam tim atau kelompok, mempromosikan kerja sama, komunikasi, dan keterampilan sosial.
- (d) **Keterampilan Multidisipliner:** Model ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan lintas disiplin, termasuk keterampilan penelitian, pemecahan masalah, berpikir kritis, komunikasi, dan kreativitas.
- (e) **Relevansi Kurikulum:** Proyek-proyek didesain agar relevan dengan kurikulum yang ada, sehingga siswa dapat mengaitkan pembelajaran mereka dengan kehidupan nyata.
- (f) **Evaluasi Holistik:** Evaluasi dalam model ini sering mencakup penilaian berdasarkan hasil proyek, kemajuan individu, dan keterampilan yang dikembangkan, bukan hanya tes atau ujian tertulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah kegiatan kokurikuler berbasis projek yang disusun dan dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi serta karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang secara terpisah dari kegiatan intrakurikuler.

Melalui implementasi profil pelajar pancasila diharapkan peserta didik terutama di sekolah dasar mampu berkembang nilai karakternya sehingga terbentuk perilaku yang baik dan melekat pada diri peserta didik. Terdapat enam kompetensi dalam dimensi kunci yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong-royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.

Secara lebih mendetail, karakter Pelajar Pancasila dijabarkan dalam Profil Pelajar Pancasila yang terdiri dari 6 dimensi berikut:²²

- (a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
 Elemen: akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, akhlak bernegara.

²² Purnawanto Ahmad, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka", *Jurnal Ilmiah Pedagogi*, 21.1 (2022), h. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(b) Berkebinekaan global

Elemen: mengenal dan menghargai budaya, komunikasi dan interaksi antarbudaya, refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan, berkeadilan sosial.

(c) Bergotong royong

Elemen: kolaborasi, kepedulian, berbagi.

(d) Mandiri

Elemen: pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, regulasi diri.

(e) Bernalar kritis

Elemen: memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi dan mengevaluasi sendiri pemikirannya.

(f) Kreatif

Elemen: menghasilkan gagasan yang orisinal, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

Ada tiga jalur pelaksanaan yang dapat ditempuh. Perwujudan

Profil Pelajar Pancasila ini dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(a.) Pembelajaran Intrakurikuler atau di dalam Kelas

Pelajar Pancasila dapat diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler atau kegiatan utama di sekolah (kelas) menggunakan alokasi waktu yang sudah ditentukan dalam struktur program. Dalam hal ini, guru sangat berperan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran intrakurikuler yang bermakna dan memberikan dampak baik pada pengetahuan serta karakteristik siswa.

(b.) Kegiatan Kokurikuler Proyek

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Tahapan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, yaitu: merancang alokasi waktu dan dimensi profil pelajar Pancasila, membentuk tim fasilitasi proyek pimpinan, Identifikasi tingkat kesiapan satuan Pendidikan, pemilihan tema umum, penentuan topik spesifik, dan merancang modul proyek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(c.) Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam hal ini siswa bisa memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Kegiatan ekstrakurikuler juga dikembangkan sesuai dengan kondisi dan budaya lingkungan sekitar sekolah. Sekolah dan guru harus berperan besar untuk memberikan dukungan kegiatan ekstrakurikuler yang baik untuk siswa. Kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi salah satu cara untuk mendukung perwujudan Profil Pelajar Pancasila di sekolah.

(d.) Budaya Sekolah

Profil Pelajar Pancasila juga bisa diwujudkan melalui budaya sekolah. Budaya sekolah sendiri dibentuk sesuai dengan unsur pengetahuan, kepercayaan, nilai dan organisasi. Untuk membentuk budaya sekolah, sekolah perlu menanamkan nilai yang baik seperti nilai semangat dan akhlak.²³

- 2) Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

Pembelajaran berbasis kompetensi mencakup prinsip-prinsip: Terpusat pada Peserta didik, Berfokus pada penguasaan kompetensi, Tujuan pembelajaran spesifik, Penekanan

²³ *Ibid.* h. 82-85

pembelajaran pada unjuk kerja/kinerja, Pembelajaran lebih bersifat individual, Interaksi menggunakan multi metoda: aktif, pemecahan masalah dan kontekstual, Pengajar lebih berfungsi sebagai fasilitator, Berorientasi pada kebutuhan individu, Umpan balik langsung, Menggunakan modul, Belajar di lapangan (praktek), Kriteria penilaian menggunakan acuan patokan.

Penerapan pembelajaran berbasis kompetensi pada Kurikulum Merdeka berlandaskan pada efisien dan efektivitas. Pemfokusan tersebut disesuaikan dengan materi yang esensial, relevan, dan mendalam sehingga peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk membangun kreativitas dan inovasi dalam mencapai kompetensi dasar.

- 3) Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal

Fleksibilitas pembelajaran diperlukan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep dasar. Adapun tujuan fleksibilitas dalam kurikulum tersebut adalah untuk menjadikan kurikulum lebih relevan dan siap merespons dinamika lingkungan dan beragam perubahan serta untuk memberikan ruang untuk pembelajaran yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kurikulum merdeka Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa. Pembelajaran berdiferensiasi adalah teknik instruksional atau pembelajaran di mana guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individual setiap siswa sesuai dengan kebutuhan mereka. Kebutuhan tersebut dapat berupa pengetahuan yang ada, gaya belajar, minat, dan pemahaman terhadap mata pelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi memberi keleluasaan dan kemampuan mengakomodasi kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar peserta didik yang berbeda-beda. Dengan pembelajaran itu, guru hendaknya menjadi fasilitator yang berorientasi kepada pemenuhan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, Pada dasarnya, pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan setiap guru untuk bertemu dan berinteraksi dengan siswa pada tingkat yang sebanding dengan tingkat pengetahuan mereka untuk kemudian menyiapkan preferensi belajar mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan:²⁴

- (a) Identifikasi kebutuhan belajar siswa: Guru perlu mengidentifikasi kebutuhan belajar individu dari setiap siswa di kelas. Ini dapat dilakukan dengan mengamati, mengumpulkan data, dan mengenal siswa secara pribadi.
- (b) Pembagi-kelompokan siswa: Setelah mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, guru dapat membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan level kemampuan atau kebutuhan belajar mereka. Ini memungkinkan guru untuk menyusun aktivitas dan materi yang sesuai dengan setiap kelompok.
- (c) Penyesuaian aktivitas dan materi: Setelah kelompok-kelompok siswa terbentuk, guru perlu menyesuaikan aktivitas dan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar setiap kelompok. Misalnya, siswa yang memiliki kemampuan lebih dapat diberikan tugas yang lebih menantang, sementara siswa yang memerlukan bantuan tambahan dapat diberikan tugas yang lebih sederhana atau dukungan tambahan.
- (d) Penggunaan teknologi pendidikan: Teknologi pendidikan dapat menjadi alat yang berguna dalam implementasi

²⁴ *Ibid*, h. 42-23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran berdiferensiasi. Misalnya, guru dapat menggunakan program komputer atau aplikasi pembelajaran online yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri menyediakan atau materi pembelajaran tambahan.

- (e) Penilaian yang berbeda: Guru perlu menggunakan jenis penilaian yang berbeda untuk mengukur kemajuan belajar siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi. Ini dapat meliputi penilaian formatif, penilaian sumatif, proyek, jurnal, dan sebagainya. Dengan menggunakan penilaian yang berbeda, guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pencapaian siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi.
- (f) Refleksi dan pembaharuan: Setelah melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, guru perlu merefleksikan pelaksanaan tersebut. Guru perlu memikirkan apa yang berhasil dan tidak berhasil, serta ide-ide baru yang dapat diterapkan dalam pembelajaran berdiferensiasi di masa depan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah membaca dan mempelajari beberapa penelitian sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ineu Sumarsih, dkk yang berjudul “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar” dengan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya kurikulum merdeka yang menjadi acuan di sekolah penggerak, yang menghasilkan siswa yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, gotong royong, rasa kebhinekaan. Kepala sekolah penggerak mendorong berbagai macam program partisipatif, unik, dan banyak inovasi. Memupuk kerja sama dengan guru-guru yang mendukung pemimpinnya berpartisipasi.²⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti sekarang adalah sama-sama menganalisis implementasi kurikulum merdeka. Adapun perbedaannya adalah peneliti sebelumnya hanya fokus meneliti implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak, sedangkan peneliti melakukan penelitian di sekolah yang tidak termasuk ke dalam sekolah penggerak.

²⁵ Ineu Sumarsih dkk., "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 5, (2022), h. 8248

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anggelina Hapsary, Elysia Anjani, dan Vina MaryatAgus dengan judul penelitian “Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar” dengan metode penelitian *Systematic Literature Review (SLR)*. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran yang berhasil memerlukan penyesuaian konten dan proses pengajaran agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan belajar dari para siswa. Dengan memperhatikan kesiapan, minat, dan gaya belajar yang berbeda-beda pada setiap orang, guru bisa menyesuaikan materi dan metode ajar untuk memperbaiki pemahaman serta keterlibatan siswa secara maksimal. Pendekatan seperti pembelajaran dalam kelompok kecil, diskusi kelas, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis permainan terbukti efektif dalam memperkuat pengalaman belajar. Selain itu, bahan ajar yang dirancang untuk berbagai gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik membantu siswa belajar dengan cara yang paling sesuai bagi mereka. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti sekarang adalah sama-sama mengkaji pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Adapun perbedaannya adalah peneliti sebelumnya terdapat dalam fokus bahasan yang lebih terfokus melihat pembelajaran IPA, dan juga perbedaan metode penelitiannya yang menggunakan *Systematic Literature Review (SLR)*.²⁶

²⁶ Fani Mawarni, Anita Trisiana, dan Ratna Widyaninggrum, "Analisis Pemahaman Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SdD Negeri 1 Ampel", *JURNAL Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, vol.3, no.2, (2023), h. 88-99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Arief Adha dan Siska Fadhila dengan judul penelitian “Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengimplementasian kurikulum merdeka, kepala sekolah memiliki peran yang penting. Peran kepala sekolah dalam implementasi sekolah penggerak antara lain; kepala sekolah sebagai perencana, kepala sekolah sebagai pelaksana, kepala sekolah sebagai supervisor, kepala sekolah sebagai pemimpin dan kepala sekolah sebagai supervisor. Sekolah menghadapi berbagai tantangan baik itu internal maupun eksternal dalam penerapan kurikulum merdeka. Tantangan internal antara lain kemampuan SDM yang masih perlu dikembangkan dan kapasitas siswa yang heterogen. Sedangkan tantangan eksternalnya adalah masih belum maksimalnya dukungan dari masyarakat luas pada program sekolah penggerak yang mewajibkan kolaborasi dengan masyarakat.²⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti sekarang adalah sama-sama menganalisis implementasi kurikulum merdeka. Adapun perbedaannya terletak pada fokus peneliti sebelumnya terhadap peran kepala sekolah, sedangkan peneliti meneliti implementasi kurikulum merdeka melibatkan lingkup yang lebih luas.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sucipto dkk, dengan judul penelitian “Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar:

²⁷ Wahyu Arief Adha and Siska Fadhila, ‘Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka’, *Ibtida: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 3.1 (2023), pp. 2808–1331. 57-58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Systematic Literature Review”. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat tantangan dalam penerapan Kurikulum Merdeka diantaranya: (1) sarana prasarana yang belum menunjang; (2) SDM guru yang perlu ditingkatkan dalam penggunaan teknologi; (3) masih kesulitan dalam melakukan evaluasi pembelajaran; (4) kondisi siswa, orang tua, dan lingkungan; serta (5) ketimpangan kebijakan pemerintah. Simpulan penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dihadapkan pada berbagai tantangan pendidikan.²⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti sekarang adalah sama-sama meneliti implementasi kurikulum merdeka. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dimana peneliti sebelumnya berfokus pada tantangan dalam implementasi kurikulum Merdeka saja, sedangkan peneliti meneliti implementasi kurikulum merdeka melibatkan lingkup yang lebih luas.

5. Penelitian yang dilakukan Fani Mawarni, Anita Trisiana, dan Ratna Widyaningrum dengan judul penelitian “Analisis Pemahaman Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri 1 Ampel” hasil penelitiannya yang menjelaskan bahwa Implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Ampel sudah berjalan dengan baik. Presentase dari setiap indikator kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Ampel terkait dengan pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka memiliki presentase yang

²⁸ Sucipto Sucipto dkk, "Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar: *Systematic Literature Review*", *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 12, no. 1, (2024), h. 277

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama besar yaitu 75%. Faktor yang mendukung implementasi kurikulum merdeka antara lain: 1) Kepemimpinan Kepala Sekolah. 2) Guru. 3) Aktivitas. 4) Peserta Didik. 5) Fasilitas Sekolah. Faktor yang menghambat implementasi kurikulum merdeka antara lain: 1) Tidak memiliki pengalaman terkait kurikulum merdeka belajar. 2) Keterbatasan referensi. 3) Akses yang dimiliki dalam pembelajaran. 4) Manajemen waktu. 5) Kompetensi (skill) yang memadai.²⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti sekarang adalah sama-sama menganalisis implementasi kurikulum merdeka. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dimana peneliti sebelumnya berfokus pada pemahaman guru dalam implementasi kurikulum Merdeka, sedangkan peneliti meneliti implementasi kurikulum merdeka melibatkan lingkup yang lebih luas.

Konsep Operasional

Merdeka belajar merupakan kebijakan dari Nadiem Anwar Makarim Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) jabatan tahun 2021-2024. Kebijakan merdeka belajar ditujukan untuk mengubah sumber daya manusia supaya menjadi lebih baik lagi. Adapun pengimplementasian kurikulum merdeka dalam pembelajaran dapat dilihat dari penyusunan modul ajar dan

²⁹ Mawarni, Trisiana, and Widyaninggrum, 'Analisis Pemahaman Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SdD Negeri 1 Ampel'. 380

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Modul ajar dan pelaksanaan pembelajaran tersebut mencakup beberapa hal berikut:

1. Pembelajaran berbasis proyek dan sesuai dengan profil pelajar Pancasila
 - a. Guru menyusun modul ajar menggunakan model berbasis proyek (*Project based learning*) ataupun model, metode, dan strategi yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran.
 - b. Siswa bekerjasama dalam tim atau berkelompok.
 - c. Guru menyusun modul ajar sesuai dengan profil pelajar Pancasila

Dimensi profil pelajar Pancasila:

- 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
Bentuk pelaksanaan: Siswa berdoa'a sebelum dan setelah pembelajaran.
- 2) Berkebinekaan global
Bentuk pelaksanaan: siswa bekerjasama dengan teman dari latar belakang yang berbeda (suku, ras, agama, budaya) dalam kelompok tanpa membedakan-bedakan.
- 3) Gotong-royong
Bentuk pelaksanaan: Siswa melakukan piket kelas.
- 4) Mandiri
Bentuk pelaksanaan: Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bantuan orang lain.
- 5) Bernalar kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk pelaksanaan: siswa aktif bertanya ataupun mengemukakan pendapat.

6) Kreatif

Bentuk pelaksanaan: siswa menghasilkan karya dan gagasan berdasarkan pemikiran sendiri.

2. Pembelajaran yang berfokus pada materi essensial

- a. Guru memilih materi yang relevan yang menjadi dasar untuk memahami topik lebih lanjut.
- b. Guru merumuskan tujuan pembelajaran secara spesifik.
- c. Guru mengajarkan materi yang relevan dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari siswa (kontekstual).
- d. Guru memberikan siswa kesempatan untuk berfikir, berdiskusi agar siswa aktif terlibat.

3. Pembelajaran yang fleksibel dan berdiferensiasi

- a. Guru mengidentifikasi kemampuan dan kebutuhan belajar siswa.
- b. Guru membagi siswa kedalam kelompok berdasarkan hasil identifikasi sesuai kemampuan dan kebutuhan belajar siswa.
- c. Guru menyesuaikan aktivitas belajar (proses) dan materi (konten) pembelajaran, serta produk yang dihasilkan sesuai kebutuhan belajar setiap kelompok.

- d. Guru membentuk lingkungan atau iklim pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Tujuan utama dilakukannya penelitian kualitatif deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Peneliti tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi seluruh kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen, atau variabel berjalan sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan mengenai implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar, serta kendala yang dihadapi saat mengimplementasikan kurikulum merdeka.

B Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar, yang berlokasi di desa Sunai Besar, Kecamatan Pucuk Rantau, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan persoalan-persoalan yang diteliti terdapat pada lokasi ini. Selain itu, lokasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini dapat dijangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut. Adapun waktu pada penelitian ini dilakukan pada semester genap (II), bulan Juni tahun 2025.

Data dan Sumber Data

Sumber data didalam penelitian merupakan factor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket.³⁰

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya,

³⁰ Undari Sulung dan Mohamad muspati, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier", *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, vol.5, no.3, (2024), h.113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain.³¹ Dalam penelitian ini data sekunder berupa diantaranya:

- a. Profil Sekolah
- b. Visi dan Misi sekolah
- c. Pendidik dan Tenaga kependidikan
- d. Data Siswa
- e. Sarana dan Prasarana Sekolah

3 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan disini lebih kepada pihak yang bersangkutan dalam mendapatkan informasi tentang implementasi kurikulum merdeka, serta hambatan dan tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di sekolah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini, yaitu Kepala Sekolah dan guru di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar.

4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data selama proses penelitian. Instrument sangat terkait dengan metode penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

³¹*ibid*, h. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Lembar Observasi

Peneliti menggunakan instrumen observasi untuk melakukan pengamatan terhadap fenomena yang mereka pelajari. Pedoman ini mengacu pada keadaan dan kondisi SD Negeri 005 Sungai Besar, yang terlampir pada lampiran.

2. Pedoman Wawancara

Instrumen wawancara digunakan peneliti untuk mewawancarai subjek penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa, mengapa, dan bagaimana Peneliti meneliti masalah tersebut. Sebagaimana terlampir pada lampiran, garis besar pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian diberikan dalam pedoman ini. Sumber yang akan ditanyai adalah Kepala Sekolah, dan guru di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar.

3. Dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa dokumen seperti foto-foto, administrasi tentang penerapan kurikulum merdeka, kegiatan sekolah, dan transkrip wawancara di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar, yang terlampir pada lampiran.

5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Pada umumnya, data yang dikumpulkan akan digunakan kecuali untuk keperluan eksploratif, juga untuk menguji hipotesis yang telah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirumuskan. Dalam penelitian ini menggunakan tiga pengumpulan data yaitu, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera ntuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.³² Observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai keterampilan berbicara dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar penelitian memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Jadi observasi merupakan pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode Observasi ini akan mengumpulkan data tentang implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar.

2. Wawancara

³² M Teguh Saefuddin dkk., "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian", *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vo. 2, no. 6, (2023), h. 5596-5597

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara menurut Esterberd dalam Sugiono mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³³ Panduan wawancara ini terdiri dari pertanyaan tertulis dengan menggali pendapat Kepala sekolah dan guru yang menerapkan kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengambil foto, video, ataupun rekaman langsung dengan responden sebagai bukti penelitian dan untuk mendapatkan data yang akurat.

6 Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir dalam Ahmad Rijali mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”³⁴

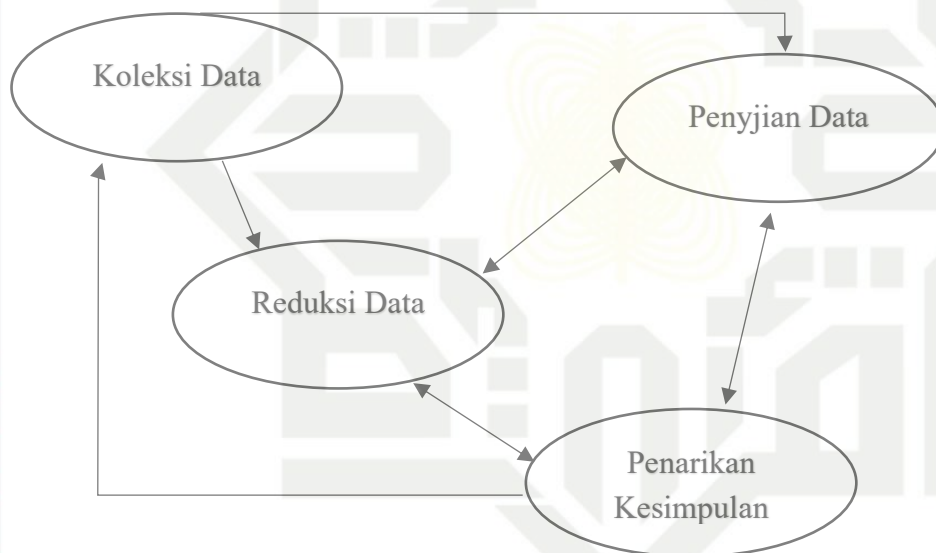
³³ Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta, 2019). 418

³⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, vol. 17, no. 33, (2018), h. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yakni reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Berikut ini adalah gambar skema analisis data dan penjelasan lebih lanjut model analisis data menurut Miles dan Huberman. Berikut gambar komponen analisis data Milles Hubermen:



Gambar III. 1 Komponen Analisis Data menurut Miles dan Huberman

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau gabungan ketiganya. Pada tahap ini peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan direkam,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikumpulkan semuanya hingga peneliti memiliki data yang cukup banyak.³⁵

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengatur pengelompokan informasi secara terstruktur agar memungkinkan adanya kesimpulan dan tindakan yang diambil. Data kualitatif bisa disajikan dalam bentuk teks naratif seperti catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Bentuk-bentuk ini menyusun informasi secara rapi dan mudah dipahami, sehingga memudahkan dalam melihat kondisi yang terjadi, mengecek apakah kesimpulan sudah tepat, atau bahkan melakukan analisis ulang jika diperlukan.

4. Penarikan Kesimpulan

³⁵ *Ibid*, h. 439

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama berada di lapangan, peneliti secara berkelanjutan melakukan proses penarikan kesimpulan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai berusaha memahami makna dari setiap temuan, mencatat pola-pola yang berulang (dalam bentuk catatan teoritis), mengembangkan penjelasan, membayangkan kemungkinan hubungan, menelusuri alur sebab-akibat, dan menyusun berbagai dugaan awal atau proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini tidak dibuat secara kaku, melainkan didekati dengan sikap terbuka dan kritis, meskipun arahnya sudah mulai terbentuk. Awalnya mungkin masih samar, namun seiring berjalannya waktu, pemahaman tersebut menjadi semakin jelas, rinci, dan memiliki dasar yang kuat.

Selama proses penelitian berlangsung, kesimpulan-kesimpulan tersebut terus diuji dan dikaji ulang melalui berbagai cara, seperti: (1) merenung dan mengevaluasi kembali saat proses penulisan, (2) meninjau ulang catatan lapangan, (3) berdiskusi dengan rekan-rekan sejawat untuk mencapai kesepahaman bersama, dan (4) menguji kesesuaian suatu temuan dengan kumpulan data yang berbeda guna memastikan validitasnya.

7 Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap data itu. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data berupa:

1. Triangulasi sumber, artinya keabsahan data yang diperoleh agar mendapatkan informasi yang sesuai maka peneliti melakukan perbandingan melalui pengecekan ulang terhadap suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Agar memperoleh data yang berbeda dan hasil yang akurat maka peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan kepala sekolah untuk keabsahan informasi.
2. Triangulasi metode,
Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, obervasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur, ataupun peneliti menggunakan wawancara dan obervasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Peneliti membandingkan melalui data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, kemudian diperkuat dengan dokumentasi dan melalui teori-teori yang terkait dengan tema penelitian yakni Implmentasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

1. Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri 005 Sungai Besar dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan guru, administrasi, serta kebijakan sekolah. Kurikulum ini memberikan keluwesan dalam pengelolaan pembelajaran dan menekankan penguatan karakter melalui integrasi Profil Pelajar Pancasila. Penerapan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi menjadi strategi utama untuk mendukung ketercapaian kompetensi siswa dan memberikan ruang pada pengembangan potensi individual. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi proses belajar dengan menyesuaikan pendekatan berdasarkan kebutuhan siswa.
2. Hambatan dan tantangan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di antaranya mencakup ketidakmerataan pelatihan guru, perbedaan kesiapan siswa terutama karena latar belakang prasekolah yang tidak seragam, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya di wilayah 3T. Meski demikian, pihak sekolah berupaya mengatasi tantangan ini melalui kolaborasi dengan lingkungan sekitar, termasuk memanfaatkan potensi lokal sebagai sumber belajar dan memberdayakan sumber daya internal sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

1. Bagi Sekolah SD Negeri 005 Sungai Besar disarankan untuk terus memperkuat kolaborasi antar guru dan membangun kemitraan dengan pihak eksternal (seperti dinas pendidikan, perusahaan lokal, atau organisasi sosial) guna mendukung keberlanjutan pelatihan guru serta pengadaan sarana pembelajaran yang lebih memadai.
2. Bagi Guru
Guru perlu meningkatkan kompetensinya secara mandiri maupun melalui komunitas belajar agar mampu memahami dan menerapkan Kurikulum Merdeka secara optimal, termasuk strategi pembelajaran berdiferensiasi dan berbasis proyek yang sesuai dengan karakteristik siswa.
3. Bagi Pemerintah dan Pemangku Kebijakan
Diperlukan pemerataan pelatihan dan pendampingan implementasi Kurikulum Merdeka di daerah 3T, termasuk pemenuhan kebutuhan infrastruktur pendidikan seperti akses listrik, jaringan internet, dan media pembelajaran digital yang relevan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam jumlah informan dan belum melibatkan persepsi siswa secara langsung. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak pihak, seperti siswa, orang tua, dan tenaga kependidikan lain agar mendapatkan gambaran implementasi Kurikulum Merdeka yang lebih menyeluruh dan komprehensif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, W. A., dan Fadhila, S. (2023). Peran kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Ibtidaiyah: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 3(1), 2808–1331.
- Amad, P. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 21(1), 76–87.
- Amad, P. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2(1), 34–54.
- Anggelina, H., Anjani, E., dan Maryati, V. (2025). Analisis pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 10(1), 88–99. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v10i1.3371>
- Hapsary, A., Anjani, E., dan Maryati, V. (2025). Analisis pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 10(1), 88–99. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v10i1.3371>
- Ina, M., Salsabila, A., Krianasari, D. A., dan Apsarini, S. F. (2021). Implementasi model pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di kelas III SDN Sindangsari III. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3(1), 119–128. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Kamaruddin, I., dkk. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan: Tinjauan literatur. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 2742–2747. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/22138>
- Mawarni, F., Trisiana, A., dan Widyaninggrum, R. (2023). Analisis pemahaman guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri 1 Ampel. *Elia: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 380–402. <https://doi.org/10.46229/elia.v3i2>
- Melianti, E., Handayani, D., Novianti, F., Syahputri, S., dan Hasibuan, S. A. (2023). Pentingnya pendidikan yang ada di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 3549–3554.
- Nurhasanah, A., Pribad, R. A., dan Nur, M. D. (2021). Analisis Kurikulum 2013.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(2), 307–316.
<http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/3511/pdf>
- Rajali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rohmatika, D. (2023). Kebijakan Merdeka Belajar dan implikasinya dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 92–103
- Saeffuddin, M. T., Wulan, T. N., Savira, S., dan Juansah, D. E. (2023). Teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif pada metode penelitian. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(6), 784–808.
- Salabi, A. (2022). Efektivitas dalam implementasi kurikulum sekolah. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 1(1), 1–13.
<https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.177>
- Shakila, R., Utam, P. A., Zahira, F., dan Ocih. (2024). Kelebihan dan kekurangan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Gorowong 05 Parung Panjang. *Seminar Nasional dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*, 10–13.
- Sucipto, S., Sukri, M., Patras, Y. E., dan Novita, L. (2024). Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar: Systematic literature review. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1).
<https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.84353>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, H. (2021). Komponen-komponen kurikulum dalam sistem pembelajaran. *Ash-Shahabah*, 7(1), 62–70.
- Salung, U., dan Muspati, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS)*, 5(3).
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., dan Prihantini, P. (2022). Analisis implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah penggerak sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, M. A., Sudiapermana, E., LeliAlhapip, M., dkk. (2024). *Kajian akademik Kurikulum Merdeka*. Kemendikbud.
- Wicaksana, A., dan Rachman, T. (2018). Karakteristik pembelajaran pada

Kurikulum Merdeka Belajar di MI. *Angewandte Chemie International Edition*, 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Zainuri, A. (2023). *Manajemen Kurikulum Merdeka* (S. Sumarto dan F. Harahap, Eds.). Buku Literasiologi.

Nurhayati, D. (2022). *Pengembangan kurikulum*. Hamjah Diha Foundation.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Dokumen Observasi

LEMBAR OBSERVASI HASIL OBSERVASI SEKOLAH DASAR 005 SUNGAI BESAR KECAMATAN PUCUK RANTAU KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Nama Sekolah : SDN 005 Sungai Besar
Kelas : III dan I
Waktu : Juni 2025
Guru yang Diamati : RHF dan RS
Observer : Richa Yulitha

A. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Aspek	Hasil Pengamatan
Apakah guru melaksanakan proyek P5?	Ya, guru membuat proyek sesuai tema Profil Pelajar Pancasila seperti gotong royong.
Apakah siswa terlibat aktif dalam proyek?	Ya, siswa membuat poster, berdiskusi, dan mempresentasikan hasilnya.
Apakah nilai karakter terlihat?	Ya, terlihat nilai gotong royong, percaya diri, dan kerja sama.
Apakah ada penilaian proyek?	Penilaian lebih ke keterlibatan siswa, belum ada rubrik formal.

B. Pembelajaran Berdiferensiasi

Aspek	Hasil Pengamatan
Apakah guru mengenal perbedaan kemampuan siswa?	Ya, guru menyebut ada siswa yang butuh pendampingan khusus.
Apakah tugas dibedakan?	Sebagian dibedakan, misalnya soal lebih mudah untuk siswa yang kesulitan.
Apakah guru memberi bantuan khusus?	Ya, guru mendampingi siswa yang belum paham dengan penjelasan tambahan.
Apakah penilaian disesuaikan?	Masih umum, belum semua guru pakai penilaian yang berbeda sesuai kebutuhan siswa.

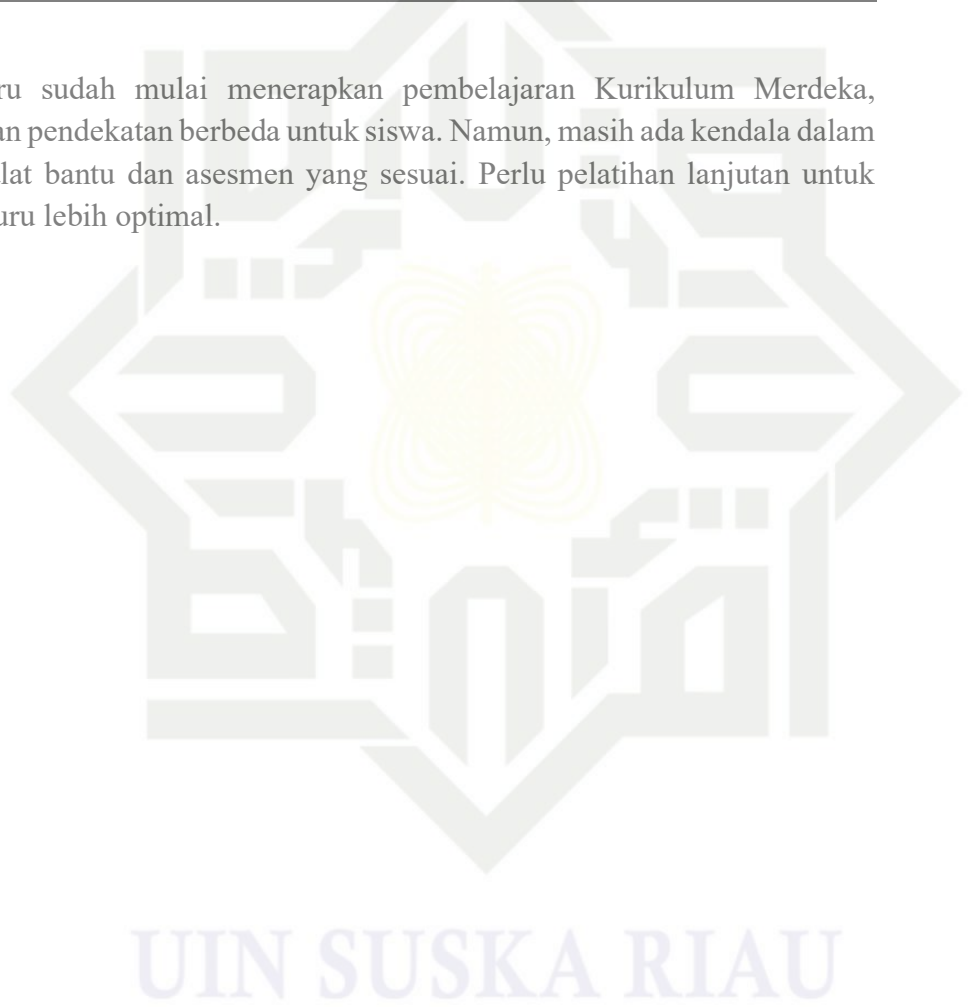
C. Pembelajaran Berfokus pada Materi Esensial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Hasil Pengamatan
Apakah materi yang diajarkan penting dan mendasar?	Ya, materi berfokus pada pemahaman konsep dan karakter.
Apakah siswa diajak berpikir mendalam?	Ya, tapi masih sederhana. Siswa diajak diskusi dan menjawab pertanyaan terbuka.
Apakah metode pembelajaran aktif dan menarik?	Ya, digunakan diskusi kelompok dan praktik sederhana.
Apakah penilaiannya mengukur pemahaman nyata?	Ya, penilaian dilakukan melalui tugas praktik dan presentasi.

Catatan: Guru sudah mulai menerapkan pembelajaran Kurikulum Merdeka, terutama P5 dan pendekatan berbeda untuk siswa. Namun, masih ada kendala dalam menyiapkan alat bantu dan asesmen yang sesuai. Perlu pelatihan lanjutan untuk mendukung guru lebih optimal.



Lampiran 1 Nama-Nama Informan

Nama-Nama Informan

No.	Nama	Jabatan
1	Daryanto, S.Pd.	Kepala Sekolah
	Rapi Hayatul Fitri, S.Pd.	Wali Kelas 3
	Rosi Siska, S.Pd.	Wali Kelas 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Guru

Nama Informan :
Jabatan :
Waktu :

Indikator	Daftar Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Pemahaman karakteristik kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang ibu/bapak ketahui mengenai kurikulum merdeka? 2. Apa yang membedakan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya? 3. Apakah perbedaan tersebut menjadi tantangan dalam penerapan kurikulum merdeka? 4. Apakah bapak/ibu mengikuti pelatihan mengenai kurikulum merdeka? 	
Penyusunan modul ajar dan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bapak/ibu memahami penyusunan modul ajar dalam kurikulum merdeka? 2. Apakah modul ajar yang disusun berdasarkan pembelajaran berbasis proyek? 3. Apa tantangan atau kendala yang bapak/ibu hadapi dalam Menyusun modul ajar? 4. Bagaimana bapak/ibu menyusun modul ajar yang berbasis proyek dan sesuai dengan profil pelajar Pancasila? 5. Bagaimana cara bapak/ibu menyesuaikan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran? 6. Bagaimana cara bapak/ibu menentukan materi yang difokuskan dalam pembelajaran? 7. Bagaimana bapak/ibu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan siswa agar relevan dan kontekstual? 	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>8. Bagaimana cara bapak/ibu untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran?</p> <p>9. Apakah bapak/ibu telah menerapkan pembelajaran dengan berdifferentiasi?</p> <p>10. Bagaimana cara bapak/ibu mengidentifikasi kemampuan dan kebutuhan belajar siswa?</p> <p>11. Bagaimana bapak/ibu memastikan dan menyesuaikan aktifitas belajar siswa sesuai dengan kebutuhan belajarnya?</p> <p>12. Bagaimana bapak/ibu membentuk iklim pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa?</p> <p>13. Apa tantangan yang bapak/ibu hadapi dalam melaksanakan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?</p> <p>14. Bagaimana bapak/ibu menentukan penilaian dalam pembelajaran?</p> <p>15. Apa yang menjadi kendala dan tantangan dalam menentukan penilaian?</p>	
<p>sarana dan prasarana sekolah</p>	<p>1. Apakah menurut bapak/ibu sarana dan prasarana sekolah memadai dalam menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?</p> <p>2. Apakah terdapat kekurangan sarana dan prasarana dalam menunjang penerapan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?</p> <p>1. Bagaimana pengaruh kendala tersebut terhadap penerapan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Kepala sekolah

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Nama Informan :

Jabatan :

Waktu :

Apakah SD Negeri 005 Sungai Besar telah menerapkan kurikulum merdeka disemua Angkatan?

2. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap kurikulum merdeka?

3. Apa perbedaan mendasar dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya?

4. Bagaimana peran bapak/ibu selaku kepala sekolah untuk menunjang penerapan kurikulum merdeka?

5. Apakah guru-guru telah menerima pelatihan mengenai kurikulum merdeka?

6. Bagaimana sistem pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini?

7. Strategi seperti apa yang pihak sekolah rancang dalam menerapkan kurikulum merdeka?

8. Apakah sarana dan prasarana sekolah sudah mencukupi dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?

9. Apa yang menjadi tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?

10. Bagaimana upaya sekolah menghadapi tantangan tersebut?

Lampiran 4 Transkrip Wawancara 1 (RHF)

No. Wawancara	:	1
Narasumber/Jabatan	:	Rapi Hayatul Fitri,S.Pd (RHF)/Guru
Penanya	:	Richa yulitha (RY)
Perihal	:	Implementasi Kurikulum Merdeka
Tipe wawancara	:	Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Sabtu/14 Juni 2025
Waktu	:	09.00 WIB
Lokasi	:	Di ruang kepala sekolah (SDN 005 Sungai Besar)
Suasana	:	RY berangkat dari rumah (Desa kampung Baru Ibul) sekitar pukul 07.30. Hari itu berawan. Untuk sampai ke SDN 005 Sungai Besar, melewati jalan tanah dan sedikit becek, karena basah sisa hujan dimalam sebelumnya. RY sampai di SDN 005 Sungai Besar sekitar pukul 08.00. Hal pertama yang RY lakukan yaitu melapor keruang guru dan sedikit berbasa-basi. RHF memakai baju olahraga saat itu duduk dikursinya. RY menunggu beberapa saat, karena RHF saat itu mengawasi siswa yang ujian susulan. RY dan RHF pindah ke ruangan kepala sekolah, dan memulai wawancara setelah memohon izin untuk direkam.

Inisial	Transkrip
RY	: Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
RHF	: Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh
RY	: Mohon izin Bu, saya Richa Yulitha, mahasiswa dari UIN SUSKA RIAU. Mohon izin untuk melakukan penelitian untuk mewawancarai Ibu mengenai implementasi kurikulum merdeka. Nah, sebelumnya boleh tahu nama Ibu?
RHF	: Nama ibu Rapi Hayatul Fitri. Ibu mengajar di kelas 3.
RY	: Oke. Di kelas 3 ya, bu, ya?
RHF	: Kelas 3
RY	: Baik, langsung saja, Bu. Yang pertama kita akan mau menyelidiki atau mengetahui tentang kurikulum merdeka. Nah, yang pertama itu Apa yang Ibu pahami tentang kurikulum Merdeka?
RHF	: Yang Ibu pahami tentang kurikulum Merdeka yaitu bagaimana proses pembelajarannya itu menuntun, mengikuti murid, atau tidak menuntut tapi menuntun murid yang Ibu ketahui gitu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RY	:	Menurut Ibu, apa yang membedakan kurikulum Merdeka ini dengan kurikulum sebelumnya atau kurikulum 2013?
RHF	:	Sebenarnya kalau dilihat dari kurikulum sebelumnya, kurikulum Merdeka ini banyak mengacu kepada pembelajaran yang berpihak kepada murid, yang berpihak kepada siswa. Tapi kalau kurikulum sebelumnya itu, guru yang di yang diharuskan aktif tetapi kalau di kalau pemahaman Ibu mengenai kurikulum Merdeka itu kan adalah murid yang aktif seperti itu
RY	:	yang selanjutnya, Nah, jadi tadi kan kita udah bahas dengan kurikulum Merdeka, apakah Ibu sebelumnya telah mengikuti pelatihan kurikulum Merdeka?
RHF	:	Terus-terang karena ibuk di kelas 3, kelas rendah, belum ada. Cuma sedikit mempelajari gitu
RY	:	Berarti lebih ke mempelajari secara mandiri begitu, bu?
RHF	:	Ho'oh
RY	:	kalau untuk modul ajar itu bagaimana ibu memahaminya? karena kan sebelumnya pakai RPP lalu sekarang pakai modul ajar
RHF	:	Terus-terang seperti yang ibu bilang tadi, kalau mengenai modul ajar, karena ibu belum pernah, apasih namanya, e membuat gitu, kita masih pakai RPP, belum terlalu mengacu pada kurikulum merdeka, jadi belum paham benar.
RY	:	Nah, kalau dalam pembelajarannya kalau kurikulum merdeka Ini kan sebenarnya berbasis proyek kan. Nah, kalau dalam pembelajaran dengan modul ajarnya itu bagaimana, bu?
RHF	:	Kalau dalam berbasis proyek seperti itu biasanya sedikit pernah ibu lakukan gitu, ya. jadi ibu membuat suatu video yang nantinya, itu kan sebuah proyek tu, yang nantinya siswa mengamati karena kan di dalam di berbagai macam karakter siswa ya, ada yang audio, ada yang visual, ada yang kinestetik. Jad,i ibu coba memakai proyektor seperti itu. jadi itu nanti akhirnya anak dikasih seperti diskusi, nah ,mengerjakan. itulah yang yang dimaksud dengan, kalau menurut ibu ya, itu yang proyek tadi. jadi anak mengerjakan tugas-tugasnya dengan melalui diskusi, seperti itu.
RY	:	Jadi, lebih ke anak sendiri yang mengerjakan sesuai pemahamannya, ya, bu?
RHF	:	iya
RY	:	Lalu, kalau di dalam kurikulum merdeka ini kan biasanya ada profil pelajar Pancasila nih, Bu. Biasanya Ibu mengambil dimensi yang mana dalam menetapkan dan juga bagaimana Ibu menetapkan profil pelajar Pancasila ini di dalam pembelajaran? Misalnya kan ada kreatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RHF	:	Ulang lagi, ulang lagi pertanyannya
RY	:	Dari pertanyaannya, bu? Kalau di dalam pembelajaran biasanya ada profil pelajar Pancasila, nih, bu. Bagaimana Ibu Menyesuaikannya dengan pembelajaran?
RHF	:	Ya, itu seperti Ibu bilang tadi. Kalau kita mengacu pada profil pelajar Pancasila Itu kan anak tidak kita tuntut lagi, Jadi anak itu kita tuntun. Nanti mereka yang akan Mem apa sih, bukan mempelajari secara mandiri, mereka tidak. Tetapi kita istilahnya, kita tuntun anak. Misalnya dia seperti ini, misalnya dia akan diarahkan seperti, ke sini, misalnya gitu kan, ya. Misalnya di materi IPA, cuman mungkin kan ada negatifnya nanti, tapi kita arahkan gitu loh, seperti belajar mengenai postur tubuh. Nah, kita arahkan seperti ini nak, seperti ini, yang sebenarnya seperti ini, gitu. Jangan-jangan, kita serahkan semua kemurid, tidak, begitu.
RY	:	Berarti kalau gurunya sebagai fasilitator gitu ya, Bu?
RHF	:	Iya. Iya, betul.
RY	:	Nah, lalu yang selanjutnya, kan kalau kurikulum Merdeka ini sebenarnya materinya itu kan sedikit, tapi dibahas secara mendalam. Itu bagaimana Ibu memfokuskan, menentukan materi mana yang harus difokuskan dalam pembelajaran itu?
RHF	:	untuk mengenai pemahaman terhadap para siswa itu, kalau Ibu, Ibu uraikan dulu. uraikan gitu kan, ya. Nanti kita lihat, ada kita berikan suatu kuis, misalnya gitu kan. kita lihat mana anak yang banyaknya yang enggak mengerti, itu yang kita ulang lagi, seperti itu.
RY	:	Oh, berarti ini juga menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik itu sendiri. Nah, yang selanjutnya, bagaimana Ibu mengaitkan antara pembelajaran di kelas dengan kehidupan sehari-hari siswa, supaya relevan dan kontekstual?
RHF	:	Kalau Ibu, biasanya Ibu berikan contoh-contoh sama siswa itu ya. terus itu apa, pembelajaran yang sebelumnya tetapi dimasukkan ke pembelajaran yang akan dipelajari, yang kan kita terapkan ke siswa, begitu. saling dikaitkan.
RY	:	Bagaimana Ibu mengidentifikasi kemampuan siswa? Apakah, siswa ini bagaimana kemampuannya? Nah, lalu bagaimana Ibu menerapkan pembelajaran dengan perbedaan kemampuan siswa tersebut?
RHF	:	Dengan cara Ibu survei sebenarnya, observasi ya, observasi siswa, gitu. Di bidang apa yang mereka mampu, di bidang apa yang mereka paham, di bidang apa yang mereka mengerti, gitu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Kalau untuk apa tadi?
RY	:	Menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa tersebut.
RHF	:	Itu kita lihat dari itu tadi ya, dari di bidang, kita adakan observasi dulu kepada siswa sebelumnya. Itu kan nanti dia, seperti di kelas 2, kita harus tahu dulu dia pemahaman materinya, pemahaman pembelajarannya seperti apa, gitu. Jadi kita adakan observasi lah terhadap siswa itu, gitu. Dia di Audiokah? Visual? Audiovisual? jadi kita udah tahu kelompok-kelompoknya siswa tersebut
RY	:	Nah, yang selanjutnya yaitu, apa tantangan yang ibu rasakan dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis kurikulum Merdeka? Mungkin tadi juga seperti yang Ibu bilang sebelumnya, pelatihan masih kurang.
RHF	:	Seperti yang ibu bilang tadi, kan, karena Ibu belum menerapkan sepenuhnya, cuma mandiri mempelajarinya. Kadang-kadang di <i>YouTube</i> gitu kan. Jadi, kalau penerapan di kelas itu ya, iya kan? Kalau penerapan di kelas adalah sedikit. Mana yang rasa-rasa Ibu bisa kaitkan dengan materi ini bisa diterapkan di kurikulum Merdeka, ibu terapkan, tapi kalau tidak, ya tidak. Soalnya memang belum waktunya untuk menerapkan di kelas 3.
RY	:	Salah satunya apa yang masuk ke dalam, Karena kan kurikulum berdekatan juga berbasis teknologi. Itu apakah ada kendala juga di bidang teknologi?
RHF	:	Kalau di bidang teknologi, kebetulan fasilitas di sekolah lengkap. Jadi insya Allah tidak terkendala. oh, atau mungkin ini, ya, infokus, jaringan, dan kadang lampu yang gampang mati, apalagi musim hujan, kan, ya.
RY	:	Untuk penilaian itu, Bu, bagaimana? Penilaian dalam kurikulum mereka kan ada, seperti yang Ibu bilang tadi sebelumnya, untuk mengobservasi kemampuan peserta didik, kan sudah didiagnosis dulu kelompok-kelompok peserta didiknya. Lalu untuk penilaian karakternya sesuai dengan Pancasila tadi, mandiri. Terus juga biasanya kan ada berdoa sebelumnya.
RHF	:	Kalau di bagian penilaian itu kita awali dengan gimana sih siswa masuk, masuk kelas terus menanggapi apa yang disampaikan sebelum proses pembelajaran. Istilahnya tanggapan dulu bagi siswa, tanggapannya seperti apa sih, kadang-kadang kan siswa ini apalagi siswa kelas rendah, Begitu kita masuk ada cemas, ada ini, ada itu kan. Apalagi kalau kita udah bawa-bawa seperti macam proyektor atau gimana kan gitu. Sementara mereka yang memang belum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pernah diadakan seperti itu. Jadi kita mulai dengan menarik siswa untuk semangat dulu belajar. Apa ya, namanya? Lupa
RY	:	Seperti misalnya diadakan <i>ice breaking</i> , ya, bu?
RHF	:	Iya, <i>ice breaking</i> , gitu. Jadi setelah diadakan seperti itu siswa hanya bersemangat, jadi kita bisa menerapkan metode kurikulum Merdeka ini yang berbasis teknologi tadi.
RY	:	Kalau untuk metode dalam pembelajaran biasanya Ibu menggunakan apa? Kan biasanya banyak yang diskusi gitu.
RHF	:	Ya selama ini yang Ibu lakukan, ya karena sedikit-sedikit kita ambil, kita comot-comot lah istilahnya kan, kita masukin kurikulum Merdeka ini, diskusi. Ya biar anak itu kan aktif, aktif semua gitu ya. cuman kita bagi, ini nanti nulis ya nak, gitu kan, yang ini nanti kasih ide-idenya sama kawan, yang ini nanti coba baca,. Jadi mengetahui bagaimana mereka untuk, apa sih namanya, kerjasama dalam kelompok, kan itu kita perlu juga tahu kan gitu.
RY	:	Jadi memang dibagikan sesuai dengan kemampuannya ya, bu. yang bidangnya menulis, dikasih menulis. Nah, mengenai sarana-prasarana sekolah itu, menurut Ibu, apa sudah memadai untuk mendukung mengimplementasikan kurikulum Merdeka?
RHF	:	Kalau menurut ibu, ya, seperti itu tadi, infokus kurang, listrik juga kadang gampang mati, jaringan hilang timbul. Belum lagi jalan yah, masih tanah, kalau panas berdebu, kalau hujan berlumpur.
RY	:	Kalau untuk pengaruhnya, bu. Bagaimana pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap penerapan kurikulum Merdeka?
RHF	:	Tentunya sangat berpengaruh ya, karena kan kita tidak hanya kalau di kurikulum merdeka, kita harus aktif. Gurunya juga harus aktif membuat metode-metode pembelajaran yang kira-kira anak itu semangat gak sih menerima materi ini, semangat gak sih, dalam pembelajaran sehari in kan, gitu. Apalagi kalau kita setel video-video, pasti mereka akan perhatiannya ke layar. Kalau kita ngomong, kadang-kadang anak-anak bosan
RY	:	Lalu yang selanjutnya kan di dalam kurikulum Merdeka itu ada P5-nya, P5 RA-nya. Bikin proyek, gitu. Kalau di sekolah ini biasanya itu proyeknya bagaimana?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RHF	:	Biasanya sudah diterapkan sama teman-teman ya, itu membuat pot bunga, gantungan jendela, masak-masak, kalau kelas renda seperti mewarnai, itu ya, itu biasanya seperti itu.
RY	:	Untuk penilaiannya dalam P5nya itu, bu. Misalnya bagaimana melihat siswa ini aktif atau berperan dalam menyelesaikan proyek tersebut?
RHF	:	Biasanya dibuat kelompok. Nanti kan anak, kita nampak yang anak yang memang bersungguh-sungguh ngerjakan tugasnya dengan tidak itu kan nampak
RY	:	Jadi, dibagi kelompok dan diobservasi secara langsung ya, bu?
RHF	:	iya
RY	:	lalu untuk pengembangan karakter, bagaimana ibu mengembangkan karakter siswa tersebut sesuai profil pelajar pancasila? biasanya kan gimana siswa ini supaya mandiri, bagaimana siswanya supaya berkarakter ahlak mulia, begitu bu.
RHF	:	Kalau di kelas, kalau ibu dengan cara, gimana ya. Mengenai itu kita selalu sebelum belajar harus baca doa dulu, gitu kan. Terus menanyakan kabar siswa, kita nampak kadang ada siswa yang jawabnya cuma males-malesan gitu kan, ada yang berdoanya cuma males-malesan gitu kan. Jadi kita kasih semangat lagi untuk pengembangan karakter siswa.
RY	:	Baik, mungkin yang terakhir, Bu, untuk pembelajaran di dalam kelas atau intrakurikuler, kan biasanya beragam. Nah, bagaimana Ibu membuat pembelajaran itu supaya beragam sesuai dengan tadi kemampuan siswanya? Karena kan berbeda-beda kemampuan, jadi harus berbeda juga metode untuk Mengajarkannya gitu.
RHF	:	Biasanya ibu tidak hanya di dalam kelas, tapi membawa keluar. Apalagi sesuai dengan materi, kayak Ipa gitu kan Ibu ajak mereka keliling
RY	:	Jadi tidak hanya belajar dari buku atau di kelas, Tapi juga langsung dari alam ya, bu.
	:	Baik, bu. Mungkin demikian untuk wawancara kita hari ini. Terima kasih, bu, telah bersedia menjadi narasumber atau informan untuk penelitian saya. Terima kasih, Bu. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
RHF	:	Sama-sama. Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Transkrip Wawancara 2 (RS)

No. Wawancara	:	2
Narasumber/Jabatan	:	Rosi Siska,S.Pd., Gr (RS)/Guru
Penanya	:	Richa yulitha (RY)
Perihal	:	Implementasi Kurikulum Merdeka
Jenis wawancara	:	Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Sabtu/14 Juni 2025
Waktu	:	10.00 WIB
Lokasi	:	Di ruang majelis guru (SDN 005 Sungai Besar)
Suasana	:	RY berangkat dari rumah (Desa kampung Baru Ibul) sekitar pukul 07.30. Hari itu berawan. Untuk sampai ke SDN 005 Sungai Besar, melewati jalan tanah yang basah dan berlumpur, karena dimalam sebelumnya hujan lebat. RY sampai di SDN 005 Sungai Besar sekitar pukul 08.15. Hal pertama yang RY lakukan yaitu melapor keruang majelis guru dan sedikit berbasa-basi. Saat RY tiba, RS sedang duduk di kursinya memakai setelan olahraga hijau <i>tosca</i> dan bu-abu. RY saat itu melakukan wawancara dengan RHF terlebih dahulu. Setelah selesai wawancara bersama RHF, setelah jeda beberapa saat, wawancara bersama RS dilakukan di ruangan majelis guru. Wawancara dimlai setelah RY meminta izin untuk merekam percakapan sebelumnya.

Inisial	Transkrip
RY	: Baik, kita langsung saja ke daftar pertanyaannya ya, ibu. Untuk yang pertama, apa yang ibu ketahui mengenai kurikulum merdeka?
RS	: Kurikulum merdeka itu kurikulum yang memberi keluwesan atau kebebasan pada sekolah untuk mengatur pembelajaran dan lebih berfokus lagi kepada P5 atau Profil Pelajar Pancasila. Jadi, anak-anak diberi kebebasan dalam belajar.
RY	: Kalau dari pengalaman Ibu nih, apa yang membedakan kurikulum Merdeka dengan kurikulum sebelumnya atau kurikulum 2013?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RS	:	kalau dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka ini lebih sulit untuk dilakukan, karena kami yang tinggal di ibaratnya di Pelosok jauh dari pusat kota, anak-anak disini sulit untuk memahami apa yang kita berikan kepada mereka. Jadi banyak keterbatasan informasi. Nah, kalau mudah akses informasi dan anak-anak yang umbuh dilingkungan yang terbiasa akan hal itu, anak-anak itu akan lebih mudah menerima pembelajaran yang kita berikan.
RY	:	Jadi ini juga menjadi salah satu tantangan ya bu, dalam penerapan kurikulum merdeka?
RS	:	Iya. Ini sangat menjadi tantangan bagi kami para guru yang ada di Pelosok ini. Apalagi disini banyak anak-anak yang nias tidak sekolah TK dulunya, banyak anak-anak yang seperti itu, apalagi untuk di kelas rendah sangat sulit sekali.
RY	:	Sebelumnya apakah guru-guru sudah mengikuti pelatihan mengenai kurikulum Merdeka, bu?
RS	:	Kalau kami untuk pelatihan sudah ada, cuma lewat zoom meeting. kalau untuk pelatihan secara langsung belum
RY	:	Jadi, yang lebih intensif, misalnya didatangkan resumber ke sekolah terus mencoba di sekolah itu dilakukan pelatihannya belum ya, Bu?
RS	:	Kalau seperti itu belum ada. cuma kalau untuk pelatihan biasanya cuma ditunjuk perwakilan dari beberapa orang guru untuk pelatihan ke Taluk misalnya, seperti itu. Kalau untuk secara seluruh guru atau didatangkan narasumber ke sekolah belum ada
RY	:	Baik terima kasih, buk. Selanjutnya, bagaimana ibu memahami penyusunan modul ajar dalam kurikulum Merdeka?
RS	:	kalau untuk penyusunan modul ajar biasanya kita lakukan secara berkelompok dan diskusi dengan rekan-rekan sama guru
RY	:	Nah, kalau dalam kurikulum merdeka ini kan sebenarnya ada yang berbasis proyek dan juga disusun berdasarkan profil pelajar Pancasila ya, bu. Itu bagaimana ibu menyesuaikannya untuk menyusun modul ajar?
RS	:	Iya, pilih dimensi profil Pancasila, disesuaikan dengan materi yang kita pilih. Contohnya materinya Menjaga lingkungan, Jadi siswa diajak memilih sampah. Itu disitu kita juga bisa melihat Siswa bisa bergotong-royong menjaga kebersihan sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RY	:	Baik. Nah, kalau di dalam kurikulum merdeka juga kan biasanya mengutamakan materi yang penting-pentingnya saja atau materi esensialnya. Nah, itu bagaimana Ibu menentukannya?
RS	:	Yang pertama itu harus mengacu kepada kurikulum dan diskusi dan berkolaborasi sesama guru untuk menentukannya, dan juga melihat <i>urgensi</i> suatu materi penting atau tidaknya itu
RY	:	Oh, jadi misalnya, menentukan pentingnya apakah materi ini akan bersangkut-paut dengan materi-materi selanjutnya, seperti itu misalnya, bu?
RS	:	Iya, dan juga sesuai dengan kebutuhan siswa
RY	:	Baik, ibu. Selanjutnya yaitu seperti yang sebelumnya, itu kan materi atau konten pembelajaran itu sesuai dengan kebutuhan siswa. Itu bagaimana cara ibu untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa tersebut?
RS	:	Kita bisa lakukan <i>assessment diagnostik</i> atau kuis di awal atau dengan tanya jawab bersama siswa, dan juga melakukan observasi secara langsung, selanjutnya informasi dari guru-guru mata pelajaran atau oleh wali kelas atau juga informasi dari orang tua
RY	:	oh iya, karena biasanya kurikulum merdeka itu juga berkolaborasi dengan orang tua ya, bu?
RS	:	Iya
RY	:	Baik, bu. Nah, setelah itu, bagaimana Ibu mengaitkan antara pembelajaran di kelas dengan kehidupan sehari-hari siswa, supaya relevan dan kontekstual?
RS	:	Kalau untuk mengaitkan, biasanya setelah menjelaskan konsep pelajaran nanti kita berikan contoh yang mudah ditemui di keseharian anak. Misalnya konsep penjumlahan, kita contohkan dengan benda-benda yang ada di kelas. Misalnya kamu punya pensil berapa, kalau ibu kasih kamu sekian, jadi sekarang pensil kamu ada berapa, begitu. Kalau tentang alam yah, kita bawa keluar disekeliling sekolah, misalnya contoh daun menjari, nanti anaknya dibawa melihat daun pepaya. Atau kekayaan alam, nah, kita disinikan lingkungan perusahaan, ada pabrik kelapa sawit, nanti dikaitkan kesana.
RY	:	Nah, kemampuan siswa inikan beragam, yah, bu. bagaimana Ibu menerapkan pembelajaran dengan perbedaan kemampuan siswa yang beragam tersebut?
RS	:	Dengan cara seperti itu tadi, kita belajarnya divariasikan, kadang dikelas, kadang dibawa keluar dilingkungan sekolah, mengamati yang sesuai dengan materinya.
RY	:	Jadi ini juga memvariasikan suasana pembelajaran, ya, bu?.

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

- ten Syaif Kasim Riau

RS	:	Iya. Nanti dilihat lagi, anak ini mengerti tidak dengan cara belajar begini, nantinya kita jelaskan lagi.
RY	:	Nah, yang selanjutnya yaitu, apa tantangan yang ibu rasakan dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis kurikulum Merdeka?
RS	:	Kalau tantangan, ya seperti itu tadi, utamanya karena kurangnya pelatihan, yah. Sejujurnya, disini kami masih tidak terlalu apalah, dalam praktek kurikulum merdeka ini. Kami yah, menjalankannya semaksimal yang kami bisa, tapi jika ditengok lagi, rasanya berjalan tidak jauh berbeda seperti pembelajaran yang dulu-dulu. Seperti belajar ke alam pun, kita lakukan dari dulukan. Terus mungkin karena kita ini termasuk sekolah di daerah tiga T, yah. Jadi informasi itu terbatas. Apalagi penggunaan teknologi seperti infokus dan lainnya itu.
RY	:	Untuk tiga T, bagaimana bu, maksudnya?
RS	:	Tiga T itu daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal. Jadi kita ini dipelosok yah, akses pembangunan dan informasi itu masih sulit, juga kurang berkembang. Seperti, jalan. Itukan jalan kesekolah juga belum aspal, kalau panas itu berdebu, kalau hujan yah, becek. Seperti tadikan, jalannya berlumpur tuh, ya. Belum lagi listrik sama internetnya, listrik disini juga sambungan dari perusahaan, lebih sering mati daripada hidupnya. Jadi begitulah, kalau dipelosok ini, ya.
RY	:	Jadi, serba terbtas yah, bu. Jadi memanfaatkan yang ada sebisa mungkin yah, bu. Untuk penilaian itu, Bu, bagaimana? Kan juga ada karakteristik Profil Pelajar pancasila tadi, karakternya juga.
RS	:	Untuk penilaian, ya, sperti itu tadi, kita adaan kuis, terus juga dari sikap, yah. Nanti dari masuk kelaskan berdo'a, terus dipantau selama pembelajaran, apakah anak ini menyimak, atau bermain-main. Nanti juga ditetapkan hukuman kalau melanggar, tentunya kita kasih tahu dulu anaknya. Kalau pembelajaran, nanti yang nilainya agak dibawah, kita kasih lagi latihan ulang. Kalau di bagian penilaian itu kita awali dengan gimana sih siswa
RY	:	Kalau untuk metode dalam pembelajaran biasanya Ibu menggunakan apa?
RS	:	Ya biasanya tergantung materi, yah. Kadang kita yang menjelaskan, kadang anak itu dibagi kelompok diskusi, atau belajar dari lingkungan sekolah. Terus juga, nanti lihat di youtube atau tiktok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yah, kadangkannya banyak tuh, ide-ide belajarnya sama cara agar anak itu semangat belajarnya.
RY	:	Lalu yang selanjutnya, kan di dalam kurikulum Merdeka itu ada P5-nya, P5 RA-nya. Seperti membuat proyek, bu. Kalau di sekolah ini biasanya itu bagaimana pelaksanaannya, bu?
RS	:	Kalau untuk P5 itu biasanya tergantung. Nanti guru-guru berdiskusi dulu, baru ditentukan. Tapi kalau kelas rendah itu, seperti kelas satu itu kadang mewarnai. Kalau kelas tinggi seperti membuat karya kerajinan yah, membuat pot bunga, gantungan jendela, ada juga masak-masak, begitu.
RY	:	Untuk penilaiannya dalam P5nya itu, bu. Misalnya bagaimana melihat siswa ini aktif atau berperan dalam menyelesaikan proyek tersebut?
RS	:	Jadi nanti anak itu dikelompokkan, lalu kita observasi yah, atau kadangkannya dari anak sendiri juga ada yang melaporkan, ibu, si ini main-main bu, begitu.
RY	:	Jadi, dibagi kelompok dan diobservasi secara langsung ya, bu?
RS	:	iya
RY	:	Baik, bu. Mungkin demikian untuk wawancara kita hari ini. Terima kasih, bu, telah bersedia menjadi narasumber atau informan untuk penelitian saya. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
RS	:	Iya, sama-sama. Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Transkrip Wawancara 3, (D)

No. Wawancara	:	3
Parasumber/Jabatan	:	Daryanto,S.Pd (D)/Kepala Sekolah
Penanya	:	Richa yulitha (RY)
Perihal	:	Implementasi Kurikulum Merdeka
Tipe wawancara	:	Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Rabu/18 Juni 2025
Waktu	:	08.15 WIB
Lokasi	:	Di ruang kepala sekolah (SDN 005 Sungai Besar)
Suasana	:	RY berangkat dari rumah (Desa kampung Baru Ibul) sekitar pukul 07.30. Hari itu cuaca cerah, RY melewati jalan tanah dan berdebu untuk mencapai sekolah. RY sampai di SDN 005 Sungai Besar sekitar pukul 08.00. Hal pertama yang RY lakukan yaitu melapor keruang guru dan bertemu D disana. Sedikit berbasa-basi dilakukan. RY dan D pindah ke ruangan kepala sekolah dan memulai wawancara setelah memohon izin untuk direkam.

Inisial	Transkrip
RY	: Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
D	: Wa'alaikumussalam
RY	: Sebelumnya perkenalkan, saya richa yulitha, pak, dari UIN SUSKA Riau, Izin untuk melakukan penelitian mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar ini.
D	: Silakan
RY	: Untuk pertamanya, boleh izin untuk isi datanya, pak, nama lengkap sama jabatan, yah, pak.
D	: Nama daryanto,S.Pd. jabatan kepala sekolah
RY	: Baik, kita langsung masuk saja yah, pak. Yang pertama itu, apakah SDN 005 Sungai Besar sudah menerapkan Kurikulum Merdeka?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- | | | |
|----|---|---|
| RY | : | Sudah |
| RY | : | Dan apakah sudah diterapkan disemua angkatan, pak? |
| RY | : | Untuk tahun ini tengah diterapkan, tahun sebelumnya itu kelas 1, 2, 3, kemudian kelas 5. Kelas 4 dan kelas 6 belum. Jadi untuk tahun ini, baru diterapkan. |
| RY | : | Kalau boleh tahu, mengapa sebelumnya kelas 4 dan 6 belum diterapkan, pak? |
| RY | : | Memang prosedurnya begitu, percobaan mulai dari kelas 1,2, 3, kelas 4 belum, kemudian kelas 5, lalu kelas 6 belum.
Jadi namanya tahap percobaan, jadi kurikulum ini kan begitu, sesuai dengan kesiapan sekolahnya dulu. |
| RY | : | Nah, sebelumnya kurikulum merdeka sudah diterapkan, bagaimana pandangan bapak terhadap kurikulum merdeka ini? Bagaimana pengaruhnya pada sekolah? |
| D | : | Kalau menurut bapak, kurikulum ini tuh, bagus, cuma dalam penerapannya, itu nampaknya membuat siswa bebas melakukan apa saja, sehingga tujuan pendidikan agak terabaikan. Contohnya, sikap siswa kadang melampaui batas, tapi guru tidak bisa berbuat apa-apa. |
| RY | : | Karena diberi kebebasan dari kurikulumnya, yah, pak? |
| D | : | Iya. Siswa diberi kebebasan, kemudian filternya tidak ada. Kenapa tidak ada? Karena kalau guru berbuat, mengatakan suatu tindakan itu nanti melanggar atau menyalahi HAM. Kemudian, KPAI akan menuntut kita. Jadinya ruang gerak guru lebih terbatas.
Kalau dibandingkan dengan sekarang, tugas guru itu mengajar dan mendidik. Kalau mendidik itu, bagaimana menciptakan manusia ini berbudi pekerti, itu namanya mendidik. Kalau hanya mengajar, itu menyampaikan yang harus disampaikan, itu kalau menurut bapak. |
| RY | : | Yang selanjutnya, selama menerapkan kurikulum merdeka ini, menurut bapak, bagaimana peran bapak selaku kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka? |
| RY | : | Sebagai kepala sekolah itu memfasilitasi, kemudian mengawasi, apa benar ini bisa dijalankan oleh guru. Kemudian, memberikan bimbingan kepada guru, bagaimana untuk menerapkan kurikulum merdeka. |
| RY | : | Lalu, apakah guru-guru sudah mengikuti pelatihan kurikulum merdeka, pak? |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	:	Untuk kurikulum merdeka, pelatihan hanya baru seadanya disekolah saja. Sebenarnya, harapannya semua pihak dapat mengikuti pelatihan-pelatihan, karena kebanyakan hanya dari mendengarkan saja. Arahan yang sebenarnya, tidak tercapai. Harapannya dapat melakukan pelatihan dengan dikumpulkan disuatu tempat dan lebih mendalam, maka itu akan memperkuat pemahaman dan informasi mengenai kurikulum merdeka.
RY	:	Kalau menurut bapak, bagaimana penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini?
	:	Kalau betul-betul diterapkan, sekolah akan lebih maju dan terciptalah pendidikan yang bagus.
RY	:	Untuk menerapkan kurikulum merdeka, bagaimana strategi dari pihak sekolah?
D	:	Kalau menurut bapak, dengan mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan, dan pelatihan.
RY	:	Lalu untuk yang selanjutnya, apakah sarana dan prasarana sekolah sudah cukup untuk menunjang penerapan kurikulum merdeka?
D	:	Kalau saranya, belum lengkap. Jika bisa, setiap guru sudah bisa memakai laptop, dan infokus disetiap ruangan itu harusnya ada. Sesuai dengan kurikulum merdeka yang harusnya berbasis teknologi.
RY	:	Berarti ini menjadi salah satu tantangan juga, yah, pak?
	:	Iya. Utamanya perlengkapan teknologi yang memadai untuk sekolah.
RY	:	Jadi, untuk menghadapi tantangan ini, apa upaya yang dilakukan pihak sekolah?
	:	Kita harus memberdayakan pihak lain, memanfaatkan yang sudah ada. Kemudian berusaha, berkolaborasi dengan pihak lain. Tentunya lingkungan sekolah inikan di lingkungan perusahaan, jadi berkolaborasi dengan bantuan mereka.
RY	:	Baik, mungkin untuk sekarang itu saja, pak. Terima kasih, telah bersedia menjadi narasumber dari penelitian saya, pak. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu
	:	Wa'alaikumussalam



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013**

Satuan : SDN 005 Sungai Besar
 Pendidikan : III/2
 Kelas : Cuaca (Tema 5) : Keadaan cuaca (Sub Tema 2) :
 Muatan : Matematika
 Pelajaran : 1
 Pembelajaran ke : 3 x 35 Menit
 Alokasi Waktu

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengidentifikasi pecahan, siswa dapat menentukan pecahan sebagai bagian dari yang utuh dengan benar.
2. Dengan kegiatan mewarnai gambar, siswa dapat menyajikan pecahan sebagai bagian dari yang utuh dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa dapat menjelaskan bagian pecahan dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, dan dilanjutkan dengan berdoa 2. Siswa diingatkan untuk selalu menerapkan keyakinan kelas yang sudah dibuat. 3. Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya 4. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dari pengalaman siswa (Apersepsi) 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Alokasi 15 menit
Kegiatan Inti	Siswa yang visual: Siswa mengamati video sistem dan bagian-bagian peahan yang ditampilkan guru melalui slide Siswa yang auditori: Siswa atau guru memaparkan materi tentang sistem dan bagian-bagian pecahan Siswa yang kinestetik: Memberikan kesempatan pada siswa untuk mewarnai sebuah gambar tentang bagian-bagian pecahan	75 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati video sistem dan bagian pecahan yang ditayangkan oleh guru melalui slide 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru materi tentang sistem dan bagian-bagian pecahan 3. Siswa mewarnai sebuah gambar tentang bagian-bagian pecahan 4. Siswa mengerjakan soal pecahan sesuai dengan LKPD 1 yang dibagikan oleh guru 5. Siswa dibimbing guru dalam melakukan diskusi kelas membahas tentang LKPD 6. Siswa diberikan kesempatan untuk masukan/umpan balik yang nantinya akan dikuatkan kembali oleh guru. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diarahkan untuk membuat kesimpulan pembelajaran 2. Siswa mengerjakan evaluasi 3. Siswa bersama guru merefleksikan hasil pembelajaran 4. Siswa diberik informasi kegiatan pembelajaran selanjutnya 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam 	15 Menit

C. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
Penilaian sikap dilihat melalui cara siswa dalam menyampaikan pendapat dalam tanya jawab
2. Penilaian Pengetahuan
Penilaian pengetahuan bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dengan mengacu pada tujuan pembelajaran
3. Penilaian Keterampilan
Penilaian keterampilan melalui rubrik penilaian

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Sungai Besar, 2024 Guru
Kelas III,

Daryanto, S.Pd
Nip196612312008011030

Rapi Hayatul Fitri, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

INFORMASI UMUM
A. IDENTITAS MODUL
Penyusun : Rosi Siska Instansi : SD Negeri 005 Sungai Besar Tahun Penyusunan : Tahun 2025 Jenjang Sekolah : SD Mata Pelajaran : Matematika Fase / Kelas : A / 1 Unit / Subunit : 15 / Bentuk-Bentuk Bangun (2) Alokasi Waktu : Jam ke-1
B. KOMPETENSI AWAL
<ul style="list-style-type: none"> Membuat beragam benda menggunakan kertas bentuk berwarna. Melihat hasil karya teman dan membuat benda yang sama.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Bernalar Kritis Bergotong royong
D. SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas I, Penulis: Tim Gakko Tosho Penyadur: Wahid Yudianto. dan laptop, LCD projector dan Internet. Kertas bentuk berwarna (digunting dari buku teks hal. 157), kertas bentuk berwarna besar untuk guru, kertas gambar yang diperbesar, soft file lampiran
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik reguler/tipikal
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> Tatap Muka (TM)
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Tujuan Pembelajaran Unit : <ul style="list-style-type: none"> Melalui pengamatan terhadap beragam bentuk benda dan komposisinya, dapat memperkaya pengalaman siswa mengenai pokok pemikiran tentang bentuk. Memahami ciri khas bentuk berbagai benda
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kemampuan siswa tentang membuat beragam benda menggunakan kertas bentuk berwarna. Meningkatkan kemampuan siswa tentang melihat hasil karya teman dan membuat benda yang sama
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> Pada gambar ilustrasi hal. 141 kira-kira ada benda apa saja?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Kegiatan Pendahuluan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagunasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicaraselama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Mendiskusikan ilustrasi gambar.

- Pada gambar ilustrasi hal. 141 kira-kira ada benda apa saja?
- Siswa diberi kebebasan untuk berimajinasi, kemudian dengan bebas pula mengemukakannya sebagai upaya meningkatkan minat pada mereka.
- Ada roket, loh!
- Ada bunga!
- Kita bisa membuat beragam benda dengan menggunakan
- bentuk segitiga berwarna..

2. Membuat beragam benda menggunakan kertas bentuk berwarna dan mepresentasikan hasilnya.

- Mari membuat beragam benda menggunakan kertas bentuk berwarna dan mepresentasikan hasilnya.
- Berikan waktu pada siswa untuk menggunting kerta bentuk segitiga berwarna.
- Pastikan agar jangan sampai waktu habis hanya untuk kegiatan menggunting.
- Pastikan waktu yang cukup untuk membentuk, menggambarkan ide (kemampuan komposisi), dan memperkaya perspektif siswa terhadap gambar.
 - Aku bisa membuat rumah!
 - Aku bisa membuat robot! Aku bisa membuat perahu!.

Membuat benda yang sama dengan hasil karya teman.

- Mari buat benda yang sama dengan buatan teman!
- Siswa diarahkan untuk saling memperkenalkan hasil karyanya masing-masing dengan kelompoknya lalu menirukan membuat benda yang sama dengan hasil temannya.
 - Bisa nggak ya membuat rumah dengan 3 lembar saja?
 - Bentuk ikan sama dengan kupu-kupu, segitiganya menempel!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

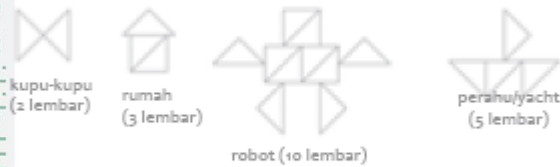
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh penulisan pada papan tulis jam ke -1

Mari membuat beragam benda dengan menggunakan kertas bentuk berwarna.



kesimpulan

Kita bisa membuat beragam benda dengan menggunakan bentuk segitiga.

❖ Kegiatan Penutup

Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

E. ASESMEN / PENILAIAN

- Performa (presentasi)
- Tertulis

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Ayo menyusun kertas warna-warni dan menyusun bangun yang lain.



Ayo tunjukkan kepada temanmu bentuk yang kamu buat.

Potong bagian berwarna pada halaman 158.

Ini berbentuk kupu-kupu.



Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU dan PESERTA DIDIK

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas I, Penulis: Tim Gakko Tosho, Penyadur: Wahid Yunianto, ISBN 978-602-244-534-0 (jil.1)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas I, Penulis: Tim Gakko Tosho, Penyadur: Wahid Yunianto ISBN 978-602-244-534-0 (jil.1)

C. GLSARIUM

- Membuat beragam benda menggunakan kertas bentuk berwarna.
- Melihat hasil karya teman dan membuat benda yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Gakko Tosho, Penyadur: Wahid Yunianto, Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas I. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.
- Tim Gakko Tosho Penyadur: Wahid Yunianto, Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas I, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 9 Dokumentasi

Kondisi Jalan



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Kondisi Sekolah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Wawancara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wawancara RHF (14 Juni 2025)



2. Wawancara RS (14 Juni 2025)



3. Wawancara D (18 Juni 2025)




State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Administrasi

LEMBAR DISPOSISI KAJUR PGMI	
	INDEKS BERKAS : - KODE : -
SIFAT	: Biasa
HAL	: Bimbingan Skripsi
TANGGAL	: 19 Juni 2024
NAMA MAHASISWA	: RICHY YULITHA
NIM	: 12110822649
INSTRUKSI/INFORMASI*)	
<p>Mohon kesediaan Bapak/Ibu: <u>Susila, S.Ag., M.Pd.I.</u> Menjadi Pembimbing Skripsi Mahasiswa tersebut</p> <p style="text-align: center;">Ketua Jurusan</p> <p style="text-align: center;">  Subhan, S.Ag., M.Ag. </p>	

Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/11360/2024

Pekanbaru, 27 Juni 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth. Susiba, S.Ag, M.Pd.I.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RICHY YULITHA

NIM : 12110822649

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 005 SUNGAI BESAR

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

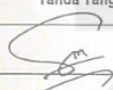
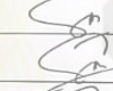
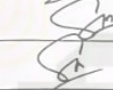
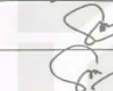
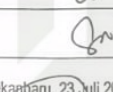
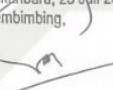


كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian : Kualitatif
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Kualitatif
2. Nama Pembimbing : Susiba, S.Ag., M.Pd.I.
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197610192007012019
4. Nama Mahasiswa : Richa Yulitha
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12110822649
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
13 Desember 2024	Bimbingan Proposal Bab I	
07 Maret 2025	Bimbingan Proposal Bab II	
18 Maret 2025	Bimbingan Proposal Bab III	
03 Juni 2025	Bimbingan Instrumen Penelitian	
17 Juli 2025	Bimbingan Olah data Penelitian	
18 Juli 2025	Bimbingan Analisis Data Penelitian	
21 Juli 2025	Bimbingan Bab V	
22 Juli 2025	Bimbingan Abstrak dan Cover Skripsi	

Pekanbaru, 23 Juli 2025
Pembimbing,


Susiba, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197610192007012019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : RICHY YULITHA
Nomor Induk Mahasiswa : 12110822649
Hari/Tanggal Ujian : SELASA, 25 Maret 2025
Judul Proposal Ujian : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 005 SUNGAI BESAR KECAMATAN PUCUK
RANTAU KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Syafi'ah, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Dr. Yasnel, M.Ag	PENGUJI II		



Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I
Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 02 Juni 2025
Peserta Ujian Proposal


Richa Yulitha
NIM.12110822649

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.rik.unsuka.ac.id E-mail: eita@unsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-10507/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan Prariset*

Pekanbaru, 27 Mei 2025

Yth : Kepala
SD Negeri 005 Sungai Besar
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Richa Yulitha
NIM : 12110822649
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n= Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 005 SUNGAI BESAR
KEC. PUCUK RANTAU KAB. KUANTAN SINGINGI**

Jalan Nomor Telp..... Kode Pos (29564)



Sungai Besar, 02 Juni 2025

Nomor : 053/SDN 005/PCR/VI/2025
Lamp : -
Hal : Balasan Surat Permohonan
Izin Melakukan Prariset

Kepada Yth,
Dekan Falkutas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Ksim Riau
Prof.Dr.Amirah Diniaty,M.PD.Kons
Di-
Pekanbaru

Assalamualaikum.wr.wb

Kami selalu mendoakan semoga ibu berada dalam keadaan sehat dan sukses dalam tugas.
Amiin.

Sehubungan dengan surat ibu No. Un.04/F.II.3/PP.00.9/1234/2025, perihal mohon izin
melakukan prariset mahasiswa ibu di sd negeri 005 sungai besar

Nama : Richa Yulita
NPM : 12110822649
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada prinsipnya kami mengizinkan mahasiswa ibu untuk melakukan PraRiset guna
mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian di SD Negeri 005 Sungai Besar. Untuk
koordinasi selanjutnya bisa menghubungi **Daryanto,S.Pd.**

Demikian surat ini kami sampaikan, semoga ibu dapat memaklumi

Wasslam

kepala sekolah



Daryanto,S.Pd

12312008011030

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: efiak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10942/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 03 Juni 2025

Yth : Kepala
SD Negeri 005 Sungai Besar Kecamatan Pucuk Rantau
Di Kuantan Singingi

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Richa Yulitha
NIM : 12110822649
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 005 SUNGAI BESAR KECAMATAN PUCUK RANTAU KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Lokasi Penelitian : SD Negeri 005 Sungai Besar Kecamatan Pucuk Rantau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (03 Juni 2025 s.d 03 September 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 005 SUNGAI BESAR
KECAMATAN PUCUK RANTAU
Jalan Poros Centra nomor telp kode pos (29564)



Sungai Besar, 18 Juni 2025

Nomor : 074/SDN 005/PCR/VI/2025 Lam : - Hal : Balasan Surat Permohonan Izin Melakukan Riset	Kepada yth, Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau DI- Pekanbaru
---	--

Assalamualaikum wr.wb.

Kami selalu mendoakan semoga bapak berada dalam keadaan sehat dan lancar dalam segala urusan. Amiin.

Sehubung dengan surat bapak nomor : B-8711/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2025, perihal permohonan izin melakukan riset mahasiswa bapak di SD NEGERI 005 Sungai Besar atas nama:

Nama	: Richa Yulitha
Nim	: 12110822649
Program studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul skripsi	: Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi

Pada prinsip kami mengizinkan bahwa mahasiswa bapak untuk melakukan Riset guna untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan skripsinya di SD NEGERI 005 Sungai Besar untuk koordinasi selanjutnya bisa menghubungi bapak kepala sekolah **Daryanto,S.Pd**

Demikian surat ini kami sampaikan, semoga bapak dapat memaklumi.



Daryanto,S.Pd
 Nip. 196612312008011030



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Richa Yulitha adalah anak bungsu dari Bapak Yasri, MZ dan Almh. Ibu Dasnah yang lahir pada 14 Juli 2003 di Ibul. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun (2009-2015) di SD Negeri 009 Ibul, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Pucuk Rantau pada tahun (2015-2018), kemudian pada tahun (2018-2021) melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 2 Teluk Kuantan. Pada tahun 2021 diterima sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada tanggal 22 Juli hingga 30 Agustus 2024, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kemang, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SD IT Al-Izhar *School* Pekanbaru pada 19 September hingga 30 November 2024. Dengan niat dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi”**. Telah melaksanakan Ujian Munaqasyah pada 25 Juli 2025 dan lulus dengan predikat ***Cumlaude***.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.